

**PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LCD
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN
HASIL SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAQ
KELAS VIII-A MTS NEGERI TUREN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:
Miftakhul Rohman
NIM 09110151



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

September, 2013

**PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LCD
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN
HASIL SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAQ
KELAS VIII-A MTS NEGERI TUREN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)

Oleh:

Miftakhul Rohman

NIM 09110151



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

September, 2013

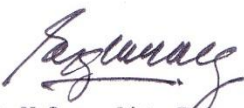
LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LCD
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI, KEAKTIFAN DAN PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAQ
KELAS VIII-A MTS NEGERI TUREN MALANG**


SKRIPSI

Oleh:
MIFTAKHUL ROHMAN
NIM 09110151

Telah disetujui
Pada Tanggal: 05 September 2013
Oleh:
Dosen Pembimbing


Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 196905262000031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822200212001

**PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LCD DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI, KEAKTIFAN DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELSVIII-A MTS NEGERI TUREN
MALANG**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Miftakhul Rohman (09110151)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal
24 September 2013 dengan nilai B+
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 196905262000031003

: 

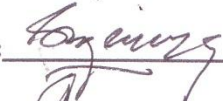
Sekretris Sidang

H. Ahmad Nurul Kawakib, MPd. M.A
NIP. 197507312001121002

: 

Dosen Pembimbing

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 196905262000031003

: 

Penguji Utama,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP.196511121994032002

: 

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP.197606 1662005011005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan hati, sebuah karya kecil ini akan aku persembahkan kepada:

Ibunda tercinta Iptiyah dan ayahanda tersayang Ikhsan Atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan do'a nya yang tiada henti-hentinya Selalu terpanjatkan untuk keberhasilan dan kesuksesanku. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah di berikan kepadaku. *Amiin yaa Robbal 'alamiin*

Adikku Muhammad Sya'roni dan Fitria Haristin yang selalu menghiburku dalam kepenatan dan mampu memberi semangat baru dalam perjuanganku. Semoga kalian dijadikan Allah SWT anak yang sholihah. *Amiin*

Keluarga besar Pondok Pesantren Anwarul Huda, khususnya kepada romo kyai H Baidlowi Muslich beserta keluarga ndalem, saya haturkan ribuan terima kasih yang tiada terhingga atas segala bimbingan dan arahnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kita semua.

Kepada Bapak Ibu Guru, Ustadz-Ustadzah, Bapak Ibu Dosen yang telah mengajarku dan membimbingku dalam menuntut ilmu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepadaku.

Seluruh Sahabat-sahabatku mulai dari kamar 17 Avirus '09, kamar 08 komplek Abu Bakar, kelompok 01 PKLI Turen dan teman-temanku seperjuangan di pondok pesantren Anwarul Huda yang tidak dapat disebutkan satu persatu Terima kasih atas kebesamaan yang kalian berikan. Semoga Allah SWT menjaga tali silaturahmi kita, di dunia dan di akhirat *amiin.....*

Jazakumullahu Khaira Jaza

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^١

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Ar-Ra'd : 11)¹

¹ Al-qur'an dan terjemahnya (Djakarta, jamunu, 1970) hal. 370

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Miftakhul Rohman
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 26 Agustus 2013

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang
di
Malang

Assalamualaikaum Wr. Wb.

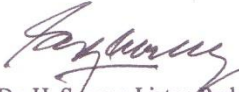
Sesudah melakukan beberapa kali pembimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Miftakhul Rohman
Nim : 09110151
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Media Pembelajaran Berbasis LCD Dalam Meningkatkan Motivasi, Keaktifan dan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq Kelas VIII-A MTs Negeri Turen Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 196905262000031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 01 Juli 2013

Miftakhul Rohman
NIM 09110151

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, pencipta segala apa yang ada di langit dan di bumi. Atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya ridho dan inayah-Nya.

Dengan selesainya skripsi ini kami tak lupa menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik moral maupun spiritual. Kami sampaikan pula rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami sehingga kami dapat mempersembahkan skripsi, terutama kepada:

1. Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan baik spirituil maupun materiil serta untaian do'a yang selalu menyertai langkah kami dan Ayahanda yang tak pernah terlupakan semangatnya dalam membimbing kami. Dan kepada seluruh keluarga yang sudah mendukung kami sehingga dapat berjalan lancar tanpa ada suatu halangan suatu apapun
2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu mencurahkan seluruh waktu dan tenaga beliau untuk kemajuan kampus kami.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Bapak Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kami mulai dari awal hingga akhir masa penyusunan skripsi ini.
6. Kepada ibu Hj. Siti Hamidah, M.Ag selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang yang sudah mempersilahkan saya untuk mengadakan penelitian disekolahan tersebut.
7. Kepada ibu Khujjatul Ilmi, S.Ag, selaku guru Akidah Akhlaq Kelas VIII-A yang telah banyak membantu saya dalam penelitian ini
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu atas dukungannya selama ini kepada kami.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya Skripsi ini. Kami hanya bisa mendoakan semoga amal ibadah semuanya diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang mulia. Amin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca yang budiman.

Akhirul kalam, kami selaku penulis menyampaikan permohonan maaf apabila dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat kesalahan baik dari segi penulisan, susunan bahasa, dan istilah yang kami gunakan baik sengaja maupun tidak disengaja. Terima kasih atas segala perhatiannya, *jazakumullah khoiron katsiron*.

Malang, 10 September 2013

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Skor Pre Test Aqidah Akhlak Kelas VIII A	68
4.2 Observasi Motivasi dan Keaktifan Siswa Kelas VIIIA.....	69
4.3 Hasil Test Pada Siklus I	77
4.4 Hasil Observasi Motivasi dan Keaktifan Siswa Pada Siklus I.....	79
4.5 Hasil Test Pada Siklus II	88
4.6 Hasil Observasi Motivasi dan Keaktifan Siswa Pada Siklus II.....	90
4.7 Hasil Perhitungan Menggunakan Uji Beda (Uji T).....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Ebbut	51
5.1 Diagram hasil Pret Test dan Post Test.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil MTS Negeri Turen

Lampiran 2. Silabus dan RPP Aqidah Akhlak Kelas VIII

Lampiran 3. Angket Pedoman Observasi Dan Wawancara

Lampiran 4. Surat Izin Melakukan Penelitian

Lampiran 5 Surat Bukti Penelitian Dari MTs Negeri Turen

Lampiran 6. Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran	13
1. Pengertian Media Pembelajaran	13
2. Manfaat Media Pembelajaran	14
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran	16
4. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran	18

5. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	20
B. Motivasi Belajar.....	22
1. Pengertian Motivasi Belajar	22
2. Macam-Macam Motivasi Belajar	23
3. Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar	25
4. Indikator Motivasi Belajar.....	28
C. Keaktifan Belajar	28
1. Pengertian Keaktifan Belajar	28
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keaktifan Belajar.....	31
3. Indikator Keaktifan Belajar	33
D. Hasil Belajar.....	33
1. Pengertian Hasil Belajar	33
2. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	35
3. Indikator Hasil Belajar.....	39
E. Akidah Akhlaq.....	41
1. Pengertian Akidah Akhlaq.....	41
2. Tujuan Pendidikan Akidah Akhlaq.....	44
3. Ruang Lingkup Akidah Akhlaq	44
4. Media pembelajaran akidah akhlak.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan.....	47
B. Kehadiran Peneliti	52
C. Sumber Data dan jenis Data	53
D. Instrumen penelitian	54
E. Teknik pengumpulan Data.....	55
F. Analisis Data	56
G. Pengecekan keabsahan Data.....	58
H. Tahap-Tahap Penelitian	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Paparan Hasil Data Penelitian	64
---	-----------

1. Deskripsi Siswa	64
2. Observasi Awal	64
3. Perencanaan Tindakan	65
4. Pre-test	66
5. Siklus Penelitian	71
a. Siklus I	71
1. Perencanaan Tindakan	72
2. Pelaksanaan Tindakan	74
3. Observasi Siklus I	78
4. Refleksi	80
5. Revisi	79
b. Siklus II	82
1. Perencanaan Tindakan	82
2. Pelaksanaan Tindakan	84
3. Observasi	89
4. Refleksi	92

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Peran media pembelajaran berbasis LCD Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.....	97
B. Peran media pembelajaran berbasis LCD Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.....	98
C. Peran media pembelajaran berbasis LCD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.....	100

BAB VI PENUTUP

1. Kesimpulan	104
2. Saran	104
3. Penutup.....	105

DAFTAR PUSTAKA	106
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	109
--------------------------------	------------

ABSTRACT

Rohman , Miftakhul . 2013. Media's Role Learning LCD Based in Improving Motivation , Activation and Student's learning result in Aqidah Akhlak Subjects Class VIII - A MTs Turen Malang . Thesis, Department : Islamic Education , Faculty of Science Tarbiyah and Teaching , State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang . Supervisor: Dr . H. Sugeng Listyo Prabowo , M.Pd

Quality of learning can be seen from two sides of the same importance, there are in terms of the process and the learning result. Learning process is related to behavior patterns of students in the learning of lessons, while learning result is related to behavior change that is obtained as the influence the learning process. To obtain good learning result is needed learning motivation too. So here is how the learning media is necessary.

The issues that will be addressed in this study is how the media's role in improving learning motivation, liveliness and learning result of Aqidah Akhlak in class VIII - A MTs Turen Malang. Can LCD -based media enhance learning motivation, active learning and student achievement?

In this study, the authors used a qualitative approach by the type of research is TOD techniques of data collection through observation, interviews, and documentation. Based on the analysis it could be concluded that the use of the LCD -Based Learning Media in Improving Motivation, Liveliness and Student's learning result in Aqidah Akhlak subject Class VIII - A MTsN Turen Malang has been going well, although there was weaknesses. This is evident during the process of teaching and learning in the classroom, such as active and vibrant student asked about the lessons that have not been understood, his curiosity increased, diligently doing on the tasks given by the teacher, and more active in asking, expressed opinions and looked for the information provided by the teacher .

From the conclusion to anticipate these inhibiting factors, the efforts were made for the use of the LCD -Based Learning Media to improve motivation, liveliness and Student's learning result in Aqidah Akhlaq subject can be fully implemented using a variety of methods and join developing LCD -based learning media that is increasingly day by day, creating interaction by working together, and increasing motivation and encourage for students in the learning process, so as to further grow and develop the student's activity.

Key words: *Media LCD -based learning, Motivation, Liveliness and Student's learning result, Aqidah Akhlak subject*

ABSTRAK

Rohman, Miftakhul. 2013. *Peran Media Pembelajaran Berbasis LCD dalam Meningkatkan Motivasi, Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII-A MTs Negeri Turen Malang*. Skripsi, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.pd

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari dua sisi yang sama pentingnya, yakni dari sisi proses dan sisi hasil belajar. Proses belajar berkaitan dengan pola perilaku siswa dalam mempelajari bahan pelajaran, sedangkan hasil belajar berkaitan dengan perubahan perilaku yang diperoleh sebagai pengaruh dari proses belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik sangat diperlukan motivasi belajar yang baik pula. Maka disinilah Media pembelajaran sangat diperlukan.

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi, keaktifan dan Hasil belajar akidah akhlaq pada siswa kelas VIII-A MTs Negeri Turen Malang. Dapatkah media pembelajaran berbasis LCD meningkatkan motivasi, keaktifan dan Hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitiannya adalah PTK dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD dalam Meningkatkan Motivasi, Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII-A MTs Negeri Turen Malang sudah berjalan dengan baik, walaupun ada kekurangan-kekurangan. Hal tersebut terlihat pada saat proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas, antara lain siswa aktif dan bersemangat bertanya tentang pelajaran yang belum dimengerti, rasa ingin tahunya meningkat, rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan lebih aktif dalam bertanya, mengemukakan pendapat dan mencari informasi yang diberikan oleh guru.

Dari kesimpulan tersebut untuk mengantisipasi faktor-faktor penghambat tersebut, maka berbagai upaya dilakukan agar dalam penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD untuk meningkatkan motivasi, keaktifan dan Hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlaq dapat sepenuhnya diterapkan dengan menggunakan metode yang bervariasi dan mengikuti perkembangan media pembelajaran berbasis LCD yang semakin hari semakin canggih, menciptakan interaksi dengan cara bekerja sama, dan meningkatkan motivasi dan dorongan pada siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat lebih menumbuhkan dan mengembangkan keaktifan siswa.

Kata-kata kunci: *Media pembelajaran berbasis LCD, Motivasi, Keaktifan dan Hasil belajar siswa, pelajaran Akidah Akhlaq*

مستخلص البحث

الرحمن، مفتاح. 2013. دور الوسيلة التعليمية مستند على LCD في ترقية الدافعية والفعالية ونتيجة الدراسة في مادة العقيدة والأخلاق فصل 8-أ المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية تورين مالانق. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية. كلية علم التربية والمعلم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق.

مشرف: الدكتور الحاج سوغينق ليستو برابووو الماجستير

جودة التعليم تستطيع أن تنظر من ناحيتين مهمتين من ناحية العملية ومن ناحية النتيجة. علمية التعليم تتعلق بسلوك الطلاب في دراسة المادة، أما نتيجة التعليم فتتعلق بتغير السلوك المكتسبة كأثر عملية التعليم. لنيل نتيجة التعليم الجيدة، فيحتاج إلى الدافعية الجيدة أيضا. فلذلك هنا، الوسائل التعليمية محتاج.

أما المشكلة التي ستبحث في هذا البحث فهو كيف دور الوسيلة التعليمية مستند على LCD في ترقية الدافعية والفعالية ونتيجة الدراسة في مادة العقيدة والأخلاق فصل 8-أ المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية تورين مالانق. هل تستطيع الوسيلة التعليمية ترقى الدافعية والفعالية ونتيجة الدراسة لدى الطلاب.

في هذا البحث يستخدم الباحث مدخل كفي باستخدام البحث الإجرائي. يستخدم الباحث ملاحظة و مقابلة و توثيق لجمع البيانات. بناء على نتيجة البحث يعرف أن استخدام الوسيلة التعليمية مستند على LCD في ترقية الدافعية والفعالية ونتيجة الدراسة في مادة العقيدة والأخلاق فصل 8-أ المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية تورين مالانق قد جرى جيدا، ولو كان هناك بعض المشكلة والنقصان. يعرف ذلك عند علمية التعليم في الفصل والطلاب يظهرون نشاطهم وحماسهم في السؤال عن المادة التي لم يفهمواها. يعملون الوظيفة بالنشاط، وتقديم الأراء لطلب المعلومات.

من هذه النتيجة، ينبغي المعلم أن يجتهد في حل المشكلة لكي يستطيع أن يستخدم الوسيلة التعليمية مستند على LCD في ترقية الدافعية والفعالية ونتيجة الدراسة في مادة العقيدة والأخلاق استخداما كاملا، مع استخدام طريقة التعليم المتنوعة وتابع إلى نشأة الوسيلة التعليمية مستند على LCD. وتكوين الاتصال بطريقة التعاون وترقية الدافعية على الطلاب في علمية التعليم، حتى ينشؤ نشاط الطلاب.

الكلمة الرئيسية: الوسيلة التعليمية مستند على LCD، الدافعية والفعالية ونتيجة الدراسة لدى الطلاب، مادة العقيدة والأخلاق

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana guru merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan siswanya. Ketidaklancaran dalam komunikasi membawa akibat terhadap pesan atau materi yang disampaikan oleh guru.²

Semakin sadarnya orang akan pentingnya media yang membantu pembelajaran sudah mulai dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. Bahkan pertumbuhan ini bersifat gradual. Metamorfosis dari perpustakaan yang menekankan pada penyediaan media cetak, menjadi permintaan dan pemberian layanan secara multi sensori dari beragamnya kemampuan individu untuk menyerap informasi, menjadikan pelayanan yang diberikan mutlak wajib bervariasi dan secara luas.

Selain itu, dengan semakin canggih dan meluasnya kemajuan di bidang komunikasi dan teknologi, serta ditemukannya dinamika proses belajar, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang bervariasi secara luas pula. Karena memang

²Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 1.

belajar adalah proses internal dalam diri manusia maka guru bukanlah merupakan satu-satunya sumber belajar, namun merupakan salah satu komponen dari sumber belajar yang disebut orang.³

Proses komunikasi tersebut selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan majunya ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Dua unsur penting dalam pembelajaran adalah metode mengajar dan media pengajaran.

Kedua aspek ini saling berkaitan dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada beberapa aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas, dan respon yang diharapkan siswa setelah pengajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai salah satu alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat baru bagi siswa, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.⁴

³Supriyanto, *Teknologi Pendidikan* (<http://www.wordpress.com>, diakses 2 Oktober 2012, jam 20.15).

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 15.

Disamping itu, hadirnya media pembelajaran sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar amat diperlukan, mengingat bahwa kedudukan media ini bukan hanya sekedar alat bantu mengajar, tapi merupakan bagian integral dalam pembelajaran. Selain dapat menggantikan sebagian tugas guru sebagai penyaji materi (penyalur pesan) media juga memiliki potensi-potensi yang unik, yang dapat membantu siswa dalam belajar.⁵

Dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlaq kehadiran media memiliki arti yang cukup penting. Mengingat selama ini hasil dari pembelajaran Aqidah Akhlaq dinilai masih kurang. Karena para guru kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, diantaranya metode mengajar yang digunakan masih monoton, tanpa menggunakan media yang dapat memberikan gambaran lebih konkrit tentang materi yang disampaikan. Sehingga seringkali tujuan dari pembelajaran belum bisa tercapai dengan maksimal.

Mengenai pentingnya penggunaan media, dalam agama Islam sudah tidak asing lagi, karena merupakan sarana untuk menyampaikan ajaran Allah. Sebagaimana yang dicontohkan nabi Muhammad SAW dalam menanamkan ajaran agama dengan menggunakan media yang tepat yakni melalui media perbuatan nabi sendiri dengan jalan memberi contoh keadaan yang baik dan selalu menunjukkan sifat-sifat terpuji, sebagaimana yang diungkapkan dalam Al-Qur'an surat al-Ahzab: 21

⁵Karti Soenarto, dkk. (Surabaya: SIC, 2003), hal. 98.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya:

*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagi kamu (yaitu) orang yang mengharapkan (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah.*⁶

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajar dalam proses belajar mengajar membangkitkan kemajuan dan minat yang baru, bangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.⁷

Dari pernyataan diatas semakin jelas bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi materi pelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Untuk pemilihan kriteria media menurut Arif S. Sadiman dalam bukunya Media Pendidikan yaitu "Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media adalah tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik siswa, jenis rangsangan belajar yang diinginkan, keadaan latar belakang dan lingkungan siswa, situasi kondisi tempat dan luas jangkauan yang ingin dilayani. Faktor-faktor

⁶Al-Qur'an dan terjemahnya (Surabaya: Penerbit Mahkota, 1989), hlm. 210.

⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 15.

tersebut pada akhirnya harus diterjemahkan dalam norma/kriteria keputusan pemilihan".⁸

Media pembelajaran pendidikan agama Islam dapat digunakan untuk peningkatan interaksi belajar mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya. Dan penggunaan media pembelajaran ini juga harus bermanfaat bagi peserta didik khususnya dan pendidik karena keduanya akan mendapat pengetahuan yang baru.

Salah satu prinsip penggunaan media pembelajaran bahwa dalam penggunaan media siswa harus dipersiapkan dan diperlakukan sebagai peserta yang aktif serta harus ikut bertanggung jawab selama kegiatan pembelajaran, merupakan upaya dalam menimbulkan motivasi dalam bentuk menimbulkan atau menggugah minat siswa agar mau belajar, mengikat perhatian siswa agar senantiasa terikat kepada kegiatan belajar mengajar.⁹

Masalah yang sedang dihadapi pada saat ini adalah kurang maksimalnya penggunaan media yang ada sehingga tujuan yang ingin dicapai belum bisa terwujud secara maksimal dengan bukti banyaknya siswa yang belum bisa mencapai standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh sekolah, apalagi sekolah ini menjadi sekolah percontohan yang ada di Malang selatan sehingga dituntut untuk menjadi lebih baik.¹⁰

Sehubungan dengan uraian diatas maka penulis mencoba mengangkat tentang Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi,

⁸Arief S. Sadiman, dkk. *Media pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1986), hlm 83- 84.

⁹Karti Soeharto, dkk. (Surabaya: SIC, 2003),1995 hal.114.

¹⁰Wawancara dengan hujjatul ilmi, guru akidah akhlak MTs Negeri Turen, Tanggal 14 April 2013

Keaktifan dan Hasil belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen. Dalam hal ini penulis ingin membuktikan sebesar apakah pengaruh media terhadap motivasi belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bukan hanya sekedar upaya membantu guru dalam mengajar, tapi lebih daripada itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari pengajaran agama. Sehingga dalam hal ini penulis menulis tentang *“Peran Media Pembelajaran Berbasis LCD Dalam Meningkatkan Motivasi, Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII-A MTs Negeri Turen Malang”*

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang diatas, maka masalah-masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran media pembelajaran berbasis LCD proyektor dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang?
2. Bagaimana peran media pembelajaran berbasis LCD proyektor dalam meningkatkan Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang?
3. Bagaimana peran media pembelajaran berbasis LCD proyektor dalam meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang?

C. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran media pembelajaran berbasis LCD proyektor dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang.
2. Untuk mengetahui peran media pembelajaran berbasis LCD proyektor dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang.
3. Untuk mengetahui peran media pembelajaran berbasis LCD proyektor dalam meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti dapat menambah wawasan baru dalam bidang Pendidikan. Sehingga ketika sudah terjun kelapangan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh selama penelitian guna mengefektifkan proses pembelajaran Aqidah Akhlaq
2. Bagi Sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan agar fasilitas yang menunjang proses pembelajaran dapat lebih diperhatikan demi kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar yang sekaligus dapat mencapai hasil yang optimal selama pelaksanaan pengajaran Aqidah Akhlaq

3. Bagi lembaga UIN dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam.

E. Batasan Istilah

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksudkan, maka perlu adanya definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti "tengah". Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung di artikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Di samping media disebut sebagai sistem penyampain atau penghantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator*. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua belah pihak utama dalam pembelajaran siswa dan isi pelajaran.¹¹

2. Aqidah Akhlaq

Pembelajaran Aqidah Akhlaq diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok keimanan dalam Islam dan tata

¹¹ Azhar Arsyad. Media Pembelajaran, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), hlm 3

cara atau sopan santun kepada makhluk Allah untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaaffah* (sempurna).¹²

3. Motivasi

Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri siswa yang dapat menunjang kegiatan kearah tujuan belajar. Memotivasi siswa adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.¹³

4. Keaktifan

Keaktifan adalah pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalan yang melibatkan intelektual - emosional siswa dalam proses pembelajaran, dengan pelibatan fisik siswa apabila diperlukan.¹⁴

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang akibat dari proses belajar, perubahan tersebut diperoleh karena dia telah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan materi yang diberikan dalam proses pembelajaran. Dimana hasil dari proses pembelajaran tersebut dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, hasil belajar juga dapat diartikan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia

¹²Permenag No.2 Th. 2008, <http://www.4shared.com/> diakses pada 10-02-2013, jam 21.30

¹³Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta:Bumi Aksara, 2004, hal.140

¹⁴Dimiyati, Mujiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta;Rineka Cipta, hlm. 115

menerima pengalaman belajarnya sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam tulisan ilmiah unsur yang paling penting adalah bagaimana tulisan ini disusun dengan sistematis dan mempunyai hubungan antara masalah yang di atas dengan di bawahnya. Sistematika isi penelitian yang telah dideskripsikan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Kajian Teori, meliputi: (1) Media pembelajaran yang membahas tentang Pengertian Media Pembelajaran, manfaat media pembelajaran, Macam-macam Media Pembelajaran, Prinsip penggunaan media pembelajaran, Kriteria pemilihan media pelajaran, dan Implementasi penggunaan media pembelajaran, (2) Motivasi belajar yang membahas tentang Pengertian Motivasi, Fungsi Motivasi, Macam-Macam Motivasi, Prinsip motivasi dan Faktor-Faktor yang Dapat Menimbulkan Motivasi Belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan (3) Keaktifan belajar yang meliputi pengertian dan factor yang mempengaruhi keaktifan siswa. (4) Membahas Hasil belajar yang meliputi pengertian, faktor yang mempengaruhi Hasil belajar dan upaya untuk

meningkatkan Hasil belajar siswa. (5) Pembelajaran Aqidah Akhlaq.

Bab III : Metode Penelitian, meliputi Jenis Penelitian dan Desain Penelitian, Sumber - sumber Data, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Pengecekan Keabsahan Data dan Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV : Deskripsi Obyek Penelitian, meliputi Sejarah Berdirinya MTs Negeri Turen, Kondisi Lingkungan dan Letak Geografis MTs Negeri Turen, Struktur Organisasi MTs Negeri Turen, Keadaan Guru /Pegawai MTs Negeri Turen, Keadaan Siswa MTs Negeri Turen, Keadaan Sarana Prasarana MTs Negeri Turen, Kemudian membahas tentang Penyajian dan Analisis Data, antara lain Peran media pembelajaran berbasis LCD proyektor dalam meningkatkan motivasi, keaktifan dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang.

Bab V : Pembahasan, meliputi paparan hasil data penelitian dengan kajian teori yang membahas tentang peran media yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen dan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi keaktifan dan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen.

Bab VI: Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Kesimpulan merupakan rangkuman hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam BAB VI dan terkait langsung dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian. Sedangkan saran selalu bersum berpada temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian yang ditunjukan kepada pihak-pihak yang terkait lansung dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari *bahasa latin* dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁵

Dan menurut Ahmad Rohani media adalah segala sesuatu yang dapat diindera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).¹⁶

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat media pendidikan adalah: “Suatu benda yang dapat di inderai, khususnya penglihatan dan pendengaran (alat peraga pengajaran) baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (medium komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar siswa.”¹⁷

¹⁵Sadiman, 2002, *Media Pembelajaran*, <http://guruit07.blogspot.com/2009/01/pengertian-media-pembelajaran.html> diakses 19 Oktober 2012

¹⁶ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 27

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 226

Berdasarkan uraian yang panjang dari beberapa ahli tentang batasan media pendidikan, dapat penulis simpulkan ciri-ciri umum yang terkandung dalam pengertian media yaitu:

- a. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- b. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru serta siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar atau di raba dengan panca indera.
- d. Media pendidikan memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat di dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.¹⁸

2. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pendidikan yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Oleh sebab itu media pendidikan mempunyai fungsi yang cukup berarti di

¹⁸ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), cet. IV, hlm. 68

dalam proses belajar mengajar, seperti yang diungkapkan oleh beberapa ahli berikut:

a. Menurut Macknown dan Ahmad Rohani ada 4 fungsi media pendidikan yaitu:

- 1) Mengubah titik berat pendidikan formal.
- 2) Membangkitkan motivasi belajar pada peserta didik.
- 3) Memberikan kejelasan (*clarification*).
- 4) Memberikan rangsangan (*Stimulation*)¹⁹.

b. Menurut Fatah Syukur fungsi media pendidikan yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- 3) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap siswa dalam hal menimbulkan gairah belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan anak didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.²⁰

c. Menurut Zakiah Daradjat, fungsi media pendidikan ada 5 macam, yakni:

- 1) *Fungsi edukatif*, artinya dengan media pendidikan pengaruh yang bersifat mendidik dapat dilancarkan lebih efektif

¹⁹ Ahmad Rohani, Op.Cit, hlm. 8 10

²⁰ Arif S. Sadiman, Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), cet. IV, hlm.

- 2) *Fungsi sosial*, artinya melalui media pendidikan siswa memperoleh kesempatan untuk memperkembangkan dan memperluas pergaulan antara siswa itu sendiri dan dengan masyarakat serta alam sekitarnya.
- 3) *Fungsi ekonomis*, artinya berkat kemajuan teknologi, satu alat pelajaran saja dapat dinikmati oleh sejumlah siswa dan alat itu dapat digunakan terus menerus.
- 4) *Fungsi politis*, artinya dapat di pakai “penguasa pendidikan“ untuk menyatakan “pandangan” pengajaran antara pusat dan daerah dalam pelaksanaan pengajaran.
- 5) *Fungsi seni budaya*, artinya melalui media pendidikan siswa dapat menangkap dan mengenal bermacam-macam hasil seni budaya manusia”.

Oleh sebab itu perencanaan program media yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa yang diarahkan pada tujuan yang akan dicapai dapat mengatasi hambatan-hambatan berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, serta sikap pasif anak didik serta mempersatukan pengamatan anak.

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Dalam perkembangannya, media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanis. Kemudian lahir teknologi audio visual yang menggabungkan

penemuan mekanis dan elektronis untuk tujuan pembelajaran. Teknologi yang terakhir muncul adalah teknologi mikro prosesor yang melahirkan pemakaian computer dan kegiatan interkatif.²¹

Beberapa jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) *Teknologi cetak* adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan Materi seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi.
- 2) *Teknologi audio visual* cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis atau elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pengajaran melalui audio visual bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.
- 3) *Teknologi berbasis computer*, merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro prosesor.
- 4) *Teknologi gabungan* adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.²²

²¹ Yusuf Hadimiarso dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan; Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali, 1986), cet. II, hlm. 109-110

²² Yusuf Hadimiarso dkk, Op.Cit, hlm. 112-113

Dari jenis-jenis dan karakteristik media sebagaimana disebutkan diatas, kiranya patut menjadi perhatian dan pertimbangan bagi guru ketika akan memilih dan mempergunakan media dalam pengajaran. Karakteristik media yang mana yang dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pengajaran, itulah media yang seharusnya dipakai.²³

4. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Media pengajaran dapat digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlaq. Oleh karena itu, demi kelancaran dan keberhasilan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlaq maka harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya yang antara lain:²⁴

- a. Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.
- b. Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- c. Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.

²³ Sudjarwo, *Beberapa aspek pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta : PT. Mediyatama, Sarana Perkasa, 1989), hlm 178

²⁴ Asnawir dan M. Basyiruddin Ysman, *op.cit.*, hal 19

- d. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran.
- e. Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang menggunakannya.
- f. Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari macam media, maka guru dapat memanfaatkan multymedia yang menguntungkan dan memperlancar proses pembelajaran dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.²⁵

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran Aqidah Akhlaq guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran dibawah ini:

- a. Media merupakan kegiatan integral dari sistem pengajaran
- b. Media merupakan sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah
- c. Guru harus menguasai teknik penggunaan media yang akan digunakan
- d. Guru harus memperhitungkan untung rugi penggunaan media
- e. Penggunaan media pembelajaran harus diorganisir secara sistematis
- f. Guru dapat menggunakan multy media jika pokok bahasan memerlukan beberapa macam media
- g. Guru harus mempersiapkan media secara cermat

²⁵ *ibid.*

5. Kriteria Pemilihan Media pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.²⁶

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain; tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa atau mahasiswa, ketersediaan perangkat kelas (hardware) dan perangkat lunak (software), mutu teknis dan biaya.

Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.
- c. Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- d. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru.

²⁶ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Op.Cit.*, hlm. 15

- e. Media yang akan dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
- f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.²⁷

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan penggunaan media pembelajaran Aqidah Akhlaq adalah:

- (1) Objektif. Metode yang dipilih bukan atas kesenangan atau kebutuhan guru, melainkan keperluan system belajar
- (2) Program pengajaran. Program pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik menyangkut isi, struktur, maupun kedalamannya
- (3) Sasaran program. Media yang digunakan harus dilihat kesesuaiannya dengan tingkat perkembangan anak didik
- (4) Situasi dan kondisi. Situasi dan kondisi sekolah atau tempat dan ruangan yang mau dipergunakan, situasi dan kondisi anak didik yang akan mengikuti pelajaran baik jumlah, motivasi, dan kegairahannya

²⁷ *Ibid.*

- (5) Kualitas teknik. Barangkali ada rekaman suara atau gambar-gambar dan alat-alat lainnya yang perlu penyempurnaan sebelum penggunaan.²⁸

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar terdiri dari dua kata “motivasi” dan “belajar” kedua tersebut mempunyai pengertian berbeda akan tetapi didalam pembahasan kali ini dua kata tersebut akan membentuk suatu pengertian, biar lebih jelasnya penulis akan menguraikan dibawah ini

- a. Menurut James O. Whittaker menyatakan motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut²⁹.
- b. Menurut Mc Donal Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan³⁰.
- c. Menurut Wood Worth dan Marques motif adalah suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk aktivitas-aktivitas tertentu dan untuk tujuan-tujuan tertentu terhadap situasi disekitarnya³¹.

²⁸ Prof. Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2009) Hal 69.

²⁹ wasty Soemanto, *psikologi pendidikan landasan kerja pemimpin pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 205.

³⁰ Oemar Hamalik, *op.cit.*, hlm 173

³¹ Mustaqim dan Abdul Wahib, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm 72

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa pada intinya sama yakni sebagai pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk suatu aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi disini berasal dari dalam diri sendiri, dan juga motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar individu tersebut.

Pengertian motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau kekuatan bathin siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi belajar ini tumbuh dalam diri sendiri, sedangkan motivasi belajar dapat dirangsang oleh faktor-faktor dari luar.

2. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar murid dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu³².

Menurut Alisuf Sabri dalam bukunya “Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional” menyatakan motivasi intrinsik adalah

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm.35.

motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar³³.

Definisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi intrinsik tersebut timbul karena dalam diri seseorang telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, misalnya keinginan untuk mengetahui, keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan lain-lain. Dalam hal ini pujian, hadiah, hukuman dan sejenisnya tidak diperlukan oleh siswa karena siswa belajar bukan untuk mendapatkan pujian atau hadiah dan bukan juga karena takut dihukum.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang datangnya dari luar diri individu, atau motivasi ini tidak ada kaitannya dengan tujuan belajar, seperti belajar karena takut kepada guru, atau karena ingin lulus, ingin memperoleh nilai tinggi yang semuanya itu tidak berkaitan langsung dengan tujuan belajar yang dilaksanakan³⁴.

Menurut Syaiful Bakhri Djamarah, mengatakan motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar³⁵.

Definisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik itu adalah merupakan motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar individu yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar,

³³ M. Alisuf Sabri, *op.cit.*, hlm85

³⁴ M. Alisuf Sabri, *op.cit.*, hlm.85

³⁵ Syaiful Bakri Djamarah, *op.cit*, hlm.37.

jadi seorang siswi akan belajar jika ada dorongan dari luar seperti ingin mendapatkan nilai yang baik, hadiah dan lain-lain dan bukan karena semata-mata ingin mengetahui sesuatu.

Dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan, umpamanya memberi pengaruh lebih kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orang tua dan guru³⁶.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa³⁷. Untuk lebih jelas, akan diuraikan satu-satu sebagai berikut:

a) Cita-Cita Siswa

Cita-cita yang ingin dicapai siswa akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita ini dapat memperkuat motivasi intrinsik dan ekstrinsik, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan suatu pendekatan baru*, (Bandung: Rosda Karya, 1995), hlm.137

³⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Dep Dikbud, 1994), hlm. 89-92

b) Kemampuan Siswa

Keinginan seseorang anak perlu diiringi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Kemampuan siswa untuk mempelajari sesuatu akan semakin mendorongnya untuk mempelajari mata pelajaran yang bersangkutan. Karena keberhasilan yang dicapai dengan kemampuan yang dimilikinya tersebut akan memuaskan dan menyenangkan hatinya. Jadi secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak.

c) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seseorang siswa yang sedang sakit, lapar, marah, sedih, akan mengganggu perhatian dan keinginan untuk belajar. Sebaliknya siswa yang sehat dan gembira akan mudah memusatkan perhatian untuk belajar. Dengan kata lain kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

d) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa ini meliputi lingkungan fisik seperti keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, dan lingkungan sosial, pergaulan dengan guru dan sebagainya. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman teman yang nakal dapat mengganggu kesungguhan belajar seseorang siswa, sebaliknya sekolah yang indah, pergaulan antar masyarakat yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu, kondisi lingkungan yang sehat,

kerukunan hidup, dan rasa aman perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tentram tertib, dan indah maka semangat atau motivasi belajar mudah diperkuat.

e) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Unsur-unsur dinamis ini merupakan unsur yang berkembang mengikuti perkembangan zaman yang dapat membangkitkan keinginan untuk belajar. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi dan sebagainya merupakan unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Keberadaan lingkungan budaya tersebut menumbuhkan motivasi belajar. Oleh karena itu, guru profesional diharapkan mampu memanfaatkan unsur-unsur tersebut sebagai sumber belajar di sekolah untuk memotivasi belajar siswa.

f) Upaya Guru dalam Membelajarkan siswa

Upaya guru membelajarkan siswa terjadi di sekolah dan diluar sekolah. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik sudah merupakan upaya membelajarkan siswa. Ada beberapa upaya pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru: (1) pemahaman tentang diri siswa dalam rangka kewajiban tertib belajar. (2) pemanfaatan penguatan berupa reward secara tepat guna. (3) mendidik cinta belajar.

3. Indikator untuk mengukur Motivasi belajar

Pengukuran motivasi belajar, dapat dilakukan dengan membuat sebuah instrumen pengukur yang memiliki rentangan. Rentangan tersebut kemudian diberi nilai secara kontinum dari yang tertinggi sampai yang terendah, berbentuk kode yaitu secara berturut-turut kode yang dilakukan dengan cara observasi

Model-model pengukuran motivasi telah banyak dikembangkan, diantaranya oleh Edward Murray berpendapat bahwa karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi adalah sebagai berikut :

- a) Merasa terangsang untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru
- b) Bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- c) Bertanya untuk mencari tahu tentang hal yang belum di mengerti
- d) Mencari materi yang pelajaran dari berbagai buku atau refrensi
- e) Mengikuti pelajaran dengan senang dan tidak malas dalam belajar³⁸

C. Keaktifan Belajar

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan seperti yang disebutkan oleh sadirman adalah keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam kegiatan belajar mengajar, asimilasi (menyerap) dan akomodasi (menyesuaikan) kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan serta pengalaman langsung dalam pembentukan

³⁸ Jaali, Haji. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara (2008) hal 23

ketrampilan dan penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap.³⁹

keaktifan siswa disini adalah keterlibatan intelektual, emosional, fisik dan mental, baik dalam kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat maupun pembentukan sikap secara terpadu sehingga nantinya tercapai keseimbangan dalam pembentukan sikap yang terpuji maupun tampil dalam perbuatan .

Jadi, pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktifitas, oleh sebab itu aktifitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Hal ini juga mendapat pengakuan dari berbagai ahli pendidikan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rousseau, dia menjelaskan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Ilustrasi ini diambil dalam kasus lingkup pelajaran Ilmu Bumi. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus efektif sendiri. Tanpa ada aktifitas, proses belajar tidak mungkin terjadi. Untuk melihat terwujudnya cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar, terdapat beberapa indikator cara belajar siswa aktif.⁴⁰

Melalui indikator cara belajar siswa aktif dapat dilihat tingkah laku mana yang muncul dalam suatu proses belajar mengajar berdasarkan apa yang dirancang oleh guru. Indikator tersebut dilihat dari lima segi, yakni:

³⁹ Nana Sudjana ,CBSA *Cara Belajar Siswa Aktif*, Sinar Baru, Bandung, hlm 18

⁴⁰ *Ibid*, 18-19

- 1) Dari sudut siswa, dapat dilihat dari:
 - a) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan, dan permasalahannya.
 - b) Keinginan dan keberani serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
 - c) Penampilan berbagai usaha atau kekreatifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
 - d) Kebebasan atau keleluasan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru atau pihak lainnya (kemandirian belajar).
- 2) Dilihat dari sudut guru, tampak :
 - a) Adanya usaha mendorong, membina gairah belajar dan partisipasi siswa secara aktif.
 - b) Bahwa peranan guru tidak mendominasi kegiatan proses belajar siswa.
 - c) Bahwa guru memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut keadaan masing-masing.
- 3) Dari segi program, hendaknya :
 - a) Tujuan instruksional serta konsep maupun isi pelajaran itu sesuai dengan kebutuhan, minat serta kemampuan subjek didik.
 - b) Program cukup jelas dapat dimengerti siswa dan menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

- c) Bahan pelajaran mengandung fakta atau informasi, konsep, prinsip dan ketrampilan.
- 4) Dilihat dari situasi belajar, tampak adanya:
- a) Iklim hubungan erat antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, guru dengan guru, serta dengan unsur pimpinan di sekolah.
 - b) Gairah serta kegembiraan belajar siswa sehingga siswa memiliki motivasi yang kuat serta keleluasan mengembangkan cara belajar masing-masing.
- 5). Dilihat dari sarana belajar, tampak adanya :
- a) Sumber-sumber belajar siswa.
 - b) Fleksibilitas waktu untuk melakukan kegiatan belajar.
 - c) Dukungan dari berbagai jenis media pengajaran.
 - d) Kegiatan belajar siswa yang tidak terbatas hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas.⁴¹

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan

Menurut Tadjah faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu : faktor intern dan faktor ekstern

1) Faktor Intern

Yaitu faktor yang ada pada diri siswa, faktor ini terdiri dari dua yaitu faktor fisiologis dan psikologis.

⁴¹ Nana Sudjana ,CBSA *Cara Belajar Siswa Aktif*, Sinar Baru, Bandung, hlm 21-22

a) Faktor fisiologis

Yaitu keadaan jasmani anak yang berpengaruh terhadap aktivitas belajar, baik keadaan kebugaran jasmani maupun keadaan atau berfungsinya dengan baik organ dan alat-alat indera. Jadi keadaan jasmani pada diri siswa harus benar-benar dijaga dengan baik. Karena jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang sehat terhadap aktivitas belajar. Panca indera merupakan pintu gerbang masuknya berbagai informasi dan pengalaman.

b) Faktor psikologis

Yaitu faktor yang mencakup jiwa atau rohani yang pada umumnya dapat dikatakan sebagai hal yang mendorong aktifitas belajar atau hal yang merupakan alasan dilakukannya belajar.⁴²

2) Faktor Ekstern

Faktor yang datang dari luar anak didik, yang dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor non sosial dan sosial.⁴³

a) Faktor non sosial

Merupakan faktor yang tidak ada kaitanya antara individu dengan yang lain, akan tetapi individu dengan keadaan lingkungan sekitar.

⁴² Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta; Rineka Cipta, hlm. 253

⁴³ Ibid hal 249

b) Faktor sosial

Faktor sosial disini adalah faktor manusia sesama (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Faktor sosialisai ini meliputi metode pembelajaran, situasi dan motivasi belajar.

3. Indikator keaktifan belajar

Seorang siswa bisa dikatakan aktif belajar apabila memenuhi beberapa indikator keaktifan antara lain:

- a) Perhatian siswa fokus terhadap penjelasan guru
- b) Bisa bekerjasama dalam kelompok
- c) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok
- d) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok dan mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- e) Memberi gagasan atau ide yang cemerlang
- f) Saling membantu dan menyelesaikan masalah⁴⁴

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila

⁴⁴ Jaali, Haji. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara (2008) hal 47

dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran.

Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁴⁵

Menurut Woodworth (dalam Ismihyani 2000), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Woodworth juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.

Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan perilaku siswa dalam bakat pengalaman dan pelatihan. Artinya tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkahlaku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil belajar siswa.

⁴⁵ Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2005 hal 29

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi. Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya.⁴⁶

Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Hasil belajar sering dipergunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terdapat apa yang telah dicapai oleh murid, misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, Ulangan Akhir semester dan sebagainya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Roestiyah NK dalam bukunya "Masalah-masalah Ilmu Keguruan", faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar siswa dibagi menjadi dua yaitu:

⁴⁶ *Ibid*, 32

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri anak sendiri.⁴⁷ Faktor internal ini meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

(a) Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

(b) Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran siswa diantaranya ialah:

1. *Intelegensi Siswa*

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.⁴⁸

⁴⁷ Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1982, halaman 159.

⁴⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Logos, 1999, halaman 133.

Setiap individu mempunyai intelegensi yang berbeda-beda, maka individu yang satu dengan individu yang lain tidak sama kemampuannya dalam memecahkan suatu persoalan yang dihadapi.

2. *Bakat*

Pengertian bakat menurut para ahli adalah:

Gejala kondisi kemampuan seseorang yang relatif sifatnya, yang salah satu aspeknya yang penting adalah kesiapannya untuk memperoleh kecakapan-kecakapan yang potensial sedangkan aspek lainnya adalah kesiapannya untuk mengembangkan minat dengan menggunakan kecakapan tersebut.⁴⁹

3. *Minat Siswa*

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu, misalnya: seseorang yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya.

4. *Sikap Siswa*

L. Crow dan A. Crow mengartikan sikap dengan ketepatan hati atau kecenderungan (kesiapan, kehendak hati, tendensi) untuk bertindak terhadap obyek menurut karakteristiknya sepanjang yang kita kenal.⁵⁰

⁴⁹ L.Crow,A.Crow, *Psychologi Pendidikan*, Nur Cahaya, Yogyakarta, 1989, halaman 207.

⁵⁰ Ibid, halaman 295

5. *Motivasi*

Adapun mengenai motivasi telah penulis jelaskan di atas.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri anak didik.⁵¹

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat,

1. *Faktor keluarga*

Pengertian keluarga menurut para ahli adalah:

- a. Suatu kesatuan sosial terkecil yang dipunyai oleh manusia sebagai makhluk sosial.⁵²
- b. Unit satuan masyarakat yang terkecil yang sekaligus merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat.⁵³

Keluarga akan memberikan pengaruh kepada siswa yang belajar berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

2. *Faktor sekolah*

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah,

⁵¹ Roestiyah NK, Op.Cit., halaman 159

⁵² Wahyu, *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*, Usaha Nasional, Surabaya, 1986 halaman 57

⁵³ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, halaman 87

standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3. *Faktor Masyarakat*

Abu Ahmadi mendefinisikan masyarakat dengan suatu kelompok yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.⁵⁴

Sedangkan Wahyu memberikan batasan masyarakat dengan setiap manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas yang dirumuskan dengan jelas.⁵⁵

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Yang termasuk dalam faktor masyarakat ini antara lain adalah: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

3. Indikator pencapaian Hasil belajar

Operasional yang dapat digunakan untuk indikator hasil belajar, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

a. Kognitif Meliputi

- 1) Knowledge (pengetahuan) yaitu, menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefinisikan,

⁵⁴ Abu Ahmadi, Op.Cit., halaman 97

⁵⁵ Wahyu, Op.Cit., halaman 61

mencocokkan, dan melukiskan.

2) Comprehension (pemahaman) yaitu, menerjemakan, mengubah, menggeneralisasikan, menguraikan, menuliskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan.

3) Application (Penerapan) yaitu, menghasilkan mengatasi, mengubah, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan, dan menghitung.

4) Analysis (analisis) yaitu, menguraiakan, membagi – bagi, memilih dan membedakan.

5) Syntnesis (sintesis) yaitu, merancang merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, dan merencanakan.

6) Evaluation(evaluasi) yaitu, mengkritisi, menafsirkan dan memberikan evaluasi.

b. Efektif Meliputi

1) Receiving (penerimaan) yaitu mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya, dan mengalokasikan.

2) Responing (menanggapi) yaitu, konfirmasi, ,menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan dan menampilkan.

3) Valuing (penamaan nilai) yaitu, menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan, dan melakukan.

4) Organigastion (pengorganisasian) yaitu, menverivikasi, menyusun, menyatukan, menghubungkan, dan mempengaruhi.

5) Characterization (karakterisasi) yaitu menggunakan nilai – nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai – nilai yang sudah diyakini.

c. Psikomotorik Atau Gerak Jiwa Meliputi

1) Observing (pengamatan) yaitu mengamati proses, member perhatian pada tahap – tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada sebuah artikulasi.

2) Imitation (peniruan) yaitu mlatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur dan menggunakan sebuah model.

3) Practicing (pembiasaan) yaitu membiasakan prilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten.

4) Adapting (penyesuaian) yaitu menyesuaikan model, mengembangkan model, dan menerapkan model.

Kemudian setelah indikator hasil belajar dari kompetensi dasar yang akan diajarkan telah diidentifikasi, selanjutnya dikembangkan dalam kalimat indikator yang merupakan karateristik kompetensi dasar.⁵⁶

E. Pembelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian Aqidah Akhlak

Aqidah dan akhlak terdiri dari dua kata, aqidah dan akhlak, berikut ini pengertian akhidak dan akhlak:

⁵⁶ Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.2007. hal 56-57

a. Pengertian Aqidah

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata ('aqoda, ya'qidu, 'aqdan- 'aqidatan) yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedang secara teknis aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Dan tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati.⁵⁷

Sedangkan menurut istilah aqidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh keraguan.⁵⁸

Aqidah yang benar dan baik akan dapat mempengaruhi dalam hidup seseorang. Hal itu dapat dilihat dari cara berfikir, bicara, budi pekerti atau akhlaknya. Sehingga dapat disebutkan dalam Al-Qur'an⁵⁹ (Qs. Al-An'am: 162-163).

قُلْ إِنْ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ

وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾

⁵⁷ Tadjab, Muhaimin, Abd. Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam* (Surabaya: Karya Abditama, 1994) Hlm. 241-242

⁵⁸ Abdullah bin 'Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap* (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005) Hlm. 28

⁵⁹ Chabib Thoaha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2004), hal 106

Artinya:

Katakanlah sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagi-Nya dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)⁶⁰

b. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab, jama' dari khulukun yang menurut bahasa adalah budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Perkataan ini bersumber pada Al-Qur'an (Qs. Al-Qalam:4):

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya:

Dan Sesungguhnya Kamu Benar-Benar Berbudi Pekerti Yang Agung.⁶¹

Demikian pula kata “Khuluq” mempunyai kesesuaian dengan “Khilqun”, hanya saja khuluq merupakan perangai manusia dari dalam diri (ruhaniah) sedang khilqun merupakan perangai manusia dari luar (jasmani).⁶²

Menurut Ahmad Amin, yang disebut akhlak itu ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itulah yang dinamakan akhlak. Dalam penjelasan beliau, kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan sesudah bimbang, sedangkan kebiasaan ialah perbuatan

⁶⁰ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Tanjung Mas Inti, 1992) hlm. 216

⁶¹ *Ibid.*, Hlm. 960

⁶² Abdullah bin 'Abdil Hamid al-Atsari, *op. Cit.*, Hlm. 243

yang diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan. Jika apa yang bernama kehendak itu dikerjakan berulang-kali sehingga menjadi kebiasaan, maka itulah yang kemudian berproses menjadi akhlak.⁶³

2. Tujuan Pendidikan Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlaq bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tentang Aqidah dan Akhlaq Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶⁴

3. Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak

Cakupan kurikulum Pendidikan Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

1. Aspek aqidah terdiri atas keimanan kepada sifat Wajib, Mustahil dan Jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, Rasul Allah, sifat-sifat dan Mu'jizat-Nya dan Hari Akhir.
2. Aspek akhlaq terpuji yang terdiri atas khauf, taubat, tawadlu, ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekad

⁶³ Tim Dosen Agama Islam, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa* (Malang: IKIP Malang, 1995) Hlm. 170

⁶⁴ Permendiknas. 2008. (<http://www.ziddu.com/>) di akses pada tanggal 21-05-2013

yang kuat, ta'aruf, ta'awun, tafahum, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji dan bermusyawarah.

3. Aspek akhlaq tercela meliputi kufur, syirik, munafik, namimah dan ghibah.⁶⁵

4. Media pembelajaran Akidah Akhlak

Jenis-jenis media pembelajaran yang cocok digunakan pada pembelajaran Aqidah Akhlak adalah media cetak seperti buku pelajaran, modul, gambar, media audio seperti CD, tape recorder kaset, media audio visual seperti film, video. Permainan (game), manusia dan lingkungan. Agar penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar berhasil dengan baik, perlu dilakukan langkah-langkah: perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Dalam langkah-langkah tersebut, guru dan siswa terlibat aktif sehingga kegiatan pemanfaatan lingkungan tersebut menjadi tanggung jawab bersama.

Media mana yang akan digunakan tergantung kepada tujuan yang ingin dicapai, sifat bahan ajar, ketersediaan media tersebut, dan juga kemampuan guru dalam menggunakannya. Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Contoh : bila tujuan atau kompetensi peserta didik bersifat menghafalkan kata-kata tentunya media audio yang tepat untuk digunakan. Jika tujuan atau kompetensi yang dicapai bersifat memahami isi bacaan maka media cetak yang lebih

⁶⁵ *Ibid hlm. 107*

tepat digunakan. Kalau tujuan pembelajaran bersifat motorik (gerak dan aktivitas), maka media film dan video bisa digunakan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Dalam penelitian tindakan ini, peneliti melakukan suatu tindakan/intervensi, yang secara khusus diamati terus-menerus, dilihat plus-minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.⁶⁶

Sedangkan Rochiati Wiriaatmaja mengartikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.⁶⁷

Penelitian tindakan kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran apabila dilaksanakan dengan baik dan benar serta diterapkan dengan baik pula artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah - masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang

⁶⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: RinekaCipta.1998) hlm 2

⁶⁷ Rochiati wiriaatmadja. *Metode Penelitian Tindakan kelas* (bandung: Remaja Rosa Karya, 2007) hlm 11

diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.⁶⁸

Secara singkat Classroom Action Research didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara professional.⁶⁹

Sedangkan menurut Djunaidi Ghony penelitian tindakan kelas (PTK) adalah: suatu proses dimana guru-dosen dan siswa-mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran dikelas dapat tercapai secara optimal.⁷⁰

Penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik, menurut suyanto karakteristik penelitian tindakan kelas adalah bahwasanya problema yang diangkat untuk dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) harus selalu berangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru, dan karakteristik khas dari penelitian tindakan kelas (PTK) adalah adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar-mengajar di kelas.

Sedangkan tujuan penelitian tindakan kelas adalah:

⁶⁸ Kunandar . *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2008) hlm.41

⁶⁹ Suyanto. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta) hlm.4

⁷⁰ Djunaidi Ghoni. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Malang: UIN Press. 2008) hlm.8

1. Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar.
2. Peningkatan kualitas praktik pembelajaran dikelas secara terus-menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat.
3. Peningkatan relevansi pendidikan, hal ini dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran.
4. Sebagai alat training in service, yang memperlengkapi guru dengan skill dan metode baru, mempertajam kekuatan analitisnya dan mempertinggi kesadaran dirinya.
5. Sebagai alat untuk memasukkan pendekatan tambahan atau inovatif terhadap sistem pembelajaran yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran dikelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
7. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan
8. Menumbuhkembangkan budaya akademik dilingkungan sekolah, sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.
9. Peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran.⁷¹

Sedangkan menurut Masnur Muslich tujuan penelitian tindakan kelas atau PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan permasalahan pembelajaran di sekolah.⁷²

Banyak manfaat yang dapat di petik dari penelitian tindakan kelas, adapun manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

⁷¹ Kunandar. *Op.cit.* hlm 63-64

⁷² Masnur Muslich. *Melaksanakan Ptk Itu Mudah.*(Jakarta: Sinar Grafika Offset.2009)

1. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang menjadi tugas utamanya.
2. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi peningkatan sikap profesional guru
3. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa
4. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas
5. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya
6. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kualitas prosedur dan alat evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa
7. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau pengembangan pribadi siswa di sekolah
8. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan /atau peningkatan kualitas penerapan kurikulum.⁷³

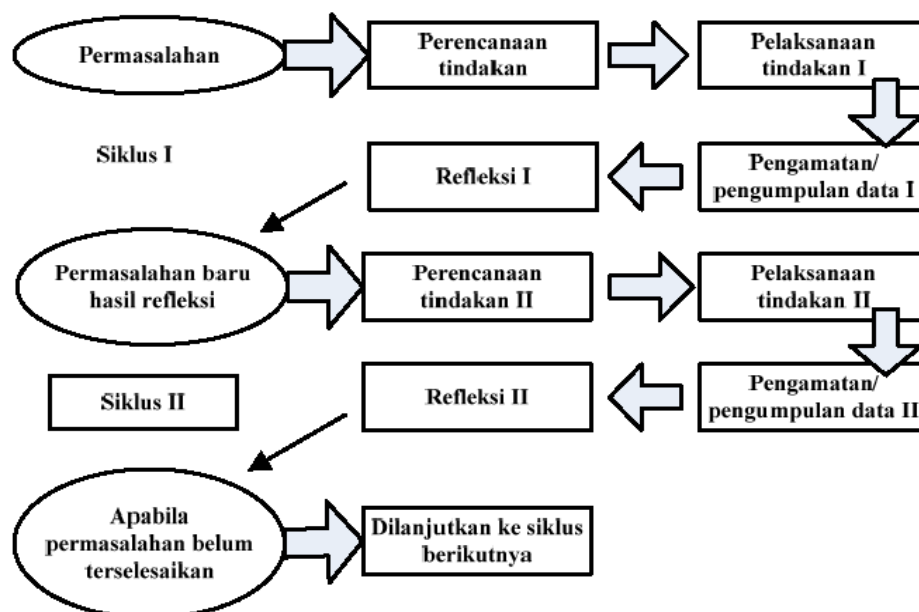
Sedangkan manfaat PTK menurut Suyanto adalah:

1. Dalam aspek inovasi pembelajaran, penelitian tindakan kelas (PTK) mampu melahirkan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kelasnya.
2. Dalam aspek pengembangan kurikulum, penelitian tindakan kelas (PTK) dapat membantu guru secara efektif untuk mengembangkan kurikulum, karena guru kelas juga harus bertanggung jawab terhadap pengembangan kurikulum dalam level sekolah atau kelas.

⁷³ *Ibid* hlm 11

3. Dari aspek profesionalisme guru, penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru untuk memahami apa yang terjadi di kelas, dan kemudian meningkatkannya menuju ke arah perbaikan-perbaikan secara profesional, karena guru yang profesional tentu tidak enggan melakukan perubahan-perubahan dalam praktek pembelajarannya sesuai dengan kondisi kelasnya.⁷⁴

Secara sederhana, penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) atau PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan tindakan (planing), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflecting) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan),⁷⁵ sebagaimana gambar berikut:



⁷⁴ Suyanto. *Op,Cit* hlm 9-10

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, dkk *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksar. 2009) hm.74

Dalam penelitian tindakan kelas desain penelitian terdiri dari langkah-langkah spiral sebagaimana didefinisikan Suharsimi Arikunto bahwa desain penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu : perencanaan atau *planning*, tindakan atau *acting*, pengamatan atau *observing*, dan refleksi atau *reflecting*.⁷⁶

Adapun desain penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti adalah dengan model siklus menurut model John Elliot yang terdiri dari empat komponen yang serupa dengan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh model Kurt Lewin, empat komponen yaitu :

- a. Rencana yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan mutu atau perbaikan perilaku dan sikap sebagai solusi.
- b. Tindakan yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perbaikan yang diinginkan.
- c. Observasi yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
- d. Refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat dan memperhitungkan atas hasil refleksi ini peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.⁷⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan karena terkait dengan desain penelitian yang dipilih

⁷⁶ Wahid Murni, Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik*. Malang. Universitas Negeri Malang, Hlm 18

⁷⁷ Djunaidi Ghony, *Op, Cit* .hlm 20

adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu dengan pendekatan kualitatif jenis kolaboratif-partisipatoris.

Selama penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelopor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya pelapor hasil penelitian.⁷⁸

C. Sumber Data dan Jenis Data

Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah siswa-siswi kelas VIII-A MTs Negeri Turen Malang, dimana siswa-siswi tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian tindakan kelas.

Data penelitian ini mencakup:

1. Skor tes siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan (*pre test*), meliputi skor hasil tes awal atau tes pengetahuan prasyarat, hasil penugasan dan hasil tes pada setiap akhir tindakan.
2. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlaq dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Proyektor LCD

⁷⁸ Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Rosda Karya. 2005 hlm. 95

3. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A MTs Negeri Turen Malang.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, kumpulan, pencatatan lapangan, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan penggunaan media pembelajaran berupa Proyektor LCD pada bidang studi Aqidah Akhlaq dalam meningkatkan motivasi keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VIII-A MTs Negeri Turen Malang. Data yang diperoleh dari penelitian tindakan ini ada yang bersifat kualitatif. Data yang bersifat kualitatif diperoleh dari: (1) Dokumentasi, (2) Observasi, (3) Interview, seperti kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan motivasi belajar, keaktifan siswa ketika mengikuti pelajaran baik setelah menggunakan media Proyektor LCD ataupun sebelum menggunakannya. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif berasal dari evaluasi, *pre test* dan *post tes*.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti di lapangan menjadi syarat utama, peneliti mengumpulkan data dalam latar ilmiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pengumpul data, penganalisis data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Pencari tahu alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak tergantung pada dirinya sebagai alat

pengumpul data. Instrument pendukung lainnya adalah pedoman observasi dan tes.⁷⁹

Pedoman observasi di buat dari berbagai referensi yang di simpulkan dari teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dan dikembangkan menjadi indikator sehingga dijadikan pedoman observasi ketika penelitian di kelas sedang berlangsung.

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid, maka peneliti menyusun instrumen penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data tentang tingkat motivasi belajar siswa maka disusunlah instrumen yang mengacu pada indikator motivasi belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dengan beberapa tehnik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obek penelitian.⁸⁰

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan pedoman observasi kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, dan foto, dengan tujuan memperoleh data tentang proses penggunaan LCD proyektor sebagai media pembelajaran. Instrument

⁷⁹ Margono, *Metodologi Pendidikan Pendidikan*. (Rineka Cipta, Jakarta, 2000), hlm 38

⁸⁰ *Ibid.* hlm. 158

observasi, catatan lapangan, dan foto digunakan untuk membandingkan dan mencocokkan dengan data wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.⁸¹ Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi/data bagaimana pengaruh media pembelajaran. Pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk membandingkan dan mencocokkan kata-kata, perilaku, tindakan subyek penelitian dengan pembelajaran yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸²

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan mengaplikasikan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi keaktifan dan prestasi belajar siswa. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Menurut FX. Soedarsono, jika yang dikumpulkan berupa data kualitatif, maka analisis dilakukan secara

⁸¹ *Ibid.* hlm.165

⁸² *Ibid.* hlm. 181

kualitatif pula. Proses tersebut dilakukan melalui tahap: menyederhanakan, mengklasifikasi, memfokuskan, mengorganisasi (mengaitkan gejala) secara sistematis dan logis, serta membuat abstraksi atas kesimpulan makna hasil analisis.⁸³

Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif, cukup dengan menggunakan analisis deskriptif dan sajian visual. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.⁸⁴

Sedangkan data yang dikumpulkan dari hasil observasi berupa angka atau data kuantitatif, untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi dan keaktifan belajar siswa seperti yang diharapkan dilakukan dengan cara menghitung prosentase kemudian dideskripsikan.

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan :

- 1) Menelaah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.
- 2) Mereduksi data yang diperlukan dengan menyeleksi data tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penggunaan media pembelajaran Proyektor LCD.
- 3) Menyajikan data atau memaparkan data dengan perhitungan frekuensi dan presentasi data.

⁸³ Soedarsono. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2001). hlm : 26

⁸⁴ Ibid, hlm 25

4) Menyimpulkan data.

Dalam penelitian ini selain melihat keaktifan yang diamati selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Taraf keberhasilan tindakan juga ditentukan dengan melihat motivasi siswa dalam kegiatan belajar siswa yaitu hasil belajar kognitif yang diperoleh dari skor hasil tes formatif siswa dan hasil belajar afektif yang berasal dari sikap dan keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar.

Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan, jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil evaluasi dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase Peningkatan

Post rate = Nilai rata-rata sesudah tindakan

Base rate = Nilai rata-rata sebelum tindakan

Dan juga menggunakan perhitungan SPSS dengan memakai Uji Beda (Uji T)

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk pengecekan keabsahan data yang bersifat kualitatif, dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah cara pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data sebagai pembanding.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan sumber lainnya. Adapun pengecekan keabsahan data dalam

penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, yaitu yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁸⁵

Pengecekan keabsahan data dilakukan dalam dua tahapan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan hasil pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Seperti yang telah di kemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Desain penelitian ini mengikuti model yang di kembangkan revisi model Lewin menurut Elliot.

Dalam penelitian ini di rencanakan terdiri dari 2 siklus penelitian yang harus di tempuh, yaitu:

- a. Siklus I di laksanakan dua kali pertemuan
- b. Siklus II dan III di laksanakan dua kali pertemuan

Adapun dalam pelaksanaan penelitian di jelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Identifikasi Masalah

Peneliti berdiskusi dengan guru Aqidah Akhlaq mengenai permasalahan yang muncul ketika kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-A MTs Negeri Turen Malang, apakah dalam proses

⁸⁵ Lexy. Moleong,. *Op.Cit.*hlm:330

belajar mengajar sudah atau sering menggunakan media pembelajaran seperti media proyektor LCD dan metode apa yang selama ini di gunakan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq dan bagaimana motivasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana hasil pembelajaran itu.

b. Memeriksa di lapangan

Observasi yang di lakukan oleh peneliti di lapangan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang telah di identifikasi sebelumnya dan mencatat kegiatan-kegiatan yang ada sebelumnya. Selanjutnya, peneliti melakukan pre test dengan menggunakan media Proyektor LCD yang sudah biasa digunakan dalam pembelajaran dikelas itu, dengan menggunakan metode ceramah terlebih dahulu dan tanya jawab. Pre test ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi pembelajaran.

c. Perencanaan tindakan

Peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq setelah mengetahui betul pokok permasalahannya. Dengan harapan problema yang ada dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media Proyektor LCD Perencanaan itu terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
- 2) Membuat modul pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi yang di gunakan meneliti motivasi belajar siswa.
- 4) Membuat pembagian kelompok

d. Pelaksanaan tindakan

Penelitian dilakukan di kelas VIII-A MTs Negeri Turen Malang sesuai dengan rencana pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus obsever dengan mencatat setiap perkembangan yang terjadi dikelas pada lembar observasi.

e. Observasi

Peneliti melakukan observasi saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi serta mencatat hal-hal penting yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini di lakukan untuk mengetahui perkembangan motivasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

f. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi kepada siswa, guru, maupun suasana dikelas. Refleksi dilakukan untuk mengetahui hasil sementara dari penerapan atau penggunaan media Proyektor LCD dalam

meningkatkan motivasi keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

g. Revisi perencanaan

Revisi perencanaan dilakukan Peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq untuk melihat kembali rencana pembelajaran sebelumnya serta membuat rencana pembelajaran kembali dengan menggunakan media Proyektor LCD pada siklus II agar siswa lebih antusias, aktif dan termotivasi lagi belajarnya.

2. Siklus II

a. Rencana baru

Peneliti membuat rencana baru dan mendiskusikannya dengan guru Aqidah Akhlaq untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terjadi pada siklus 1.

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan di atas dan mencatat hal-hal penting yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi kembali dari pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi serta mencatat hal-hal penting yang terjadi saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui perkembangan partisipasi, antusias siswa dalam kelas dan juga untuk mengetahui perkembangan motivasi siswa.

d. Refleksi

Peneliti mengulas hasil observasi mengenai perubahan yang terjadi dari penggunaan media Proyektor dalam meningkatkan motivasi, keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq Dengan menggunakan media lama yaitu metode konvensional siswa masih kurang termotivasi sehingga perlu menggunakan media lain yaitu media Proyektor LCD untuk meningkatkan motivasi, keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada siklus I dan II.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

1. Deskripsi Siswa Kelas VIII-A

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII-A. Kelas ini terdiri dari 38 Siswa. Pelajaran Akidah Akhlak diberikan satu kali dalam Seminggu, yaitu pada hari Kamis, pada pukul 06.50 - 08.10 WIB. Guru bidang studi Akidah Akhlak adalah Ibu Khujjatul Iimi, S.Ag.

2. Observasi Awal

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan pada hari kamis tanggal 10 Januari 2013 dengan wakil kurikulum MTs Negeri Turen. Dalam pertemuan itu peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Waka kurikulum memberikan izin pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti dan guru Akidah Akhlak berdiskusi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan, dan disepakati bahwa kelas VIII-A yang dijadikan sumber data penelitian. Dengan pertimbangan bahwa kelas VIII-A termasuk kelas yang mempunyai kemampuan yang heterogen dan juga merupakan kelas yang baik dalam disiplin dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap apa yang diamanatkan oleh setiap guru.

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan guru Akidah Akhlak kelas VIII-A, peneliti menanyakan

bagaimana motivasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung, dan metode apa saja yang dipakai dalam proses mengajar dan juga media apa saja yang sering dipakai dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII-A. Hasil dari observasi tersebut guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga motivasi belajar siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak masih rendah, hal ini ditunjukkan pada hasil nilai siswa kelas VIII-A. Setelah memperoleh beberapa data yang berhubungan dengan siswa di MTs Negeri Turen Malang, khususnya kelas VIII-A, maka peneliti harus memberikan tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak.

Kemudian penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2013, setelah mendapatkan izin dari pihak Fakultas dan Kepala Madrasah. Selain itu, peneliti juga meminta data-data yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menerapkan media pembelajaran yang akan dilaksanakan.

3. Perencanaan Tindakan

Selain melakukan penelitian, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Membuat silabus pembelajaran
- b. Menyusun rencana dan strategi pembelajaran
- c. Mempersiapkan media pembelajaran
- d. Membuat lembar motivasi belajar.

4. Pre Test

a. Rancangan pre test

Sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti mengadakan pre test sebagai tindakan memeriksa lapangan dengan menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah dan tanya jawab, yang digunakan sebagai tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan kelas dengan sesudah ada tindakan kelas, yaitu peran media pembelajaran berbasis proyektor LCD dalam meningkatkan motivasi, keaktifan dan hasil belajar siswa. Rencana pembelajaran konvensional dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) Kegiatan awal, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri kepada siswa, menjelaskan tujuan kedatangan peneliti, dan tanya jawab tentang materi sebelumnya.
- 2) Kegiatan inti, guru menulis materi pelajaran di papan tulis, menerangkannya, dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Kemudian guru memberikan soal sebagai pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut.
- 3) Kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan nasehat kepada siswa, dan diakhiri dengan berdo'a dan salam.

b. Pelaksanaan Pre Test

Pre test dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2013 dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Indikator pada pertemuan I adalah Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rosul Allah. Pembelajaran ini tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis proyektor LCD, di mana guru hanya menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah saja dan memberikan contohnya.

Pada saat pembelajaran guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan begitu saja. Di saat kondisi seperti itu, siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam menerima pelajaran, sehingga terdapat beberapa siswa mengalihkan perhatiannya dengan bermain sendiri, dan berbicara dengan temannya. Setelah selesai menerangkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan cara mengacungkan tangannya, akan tetapi tidak ada yang merespon.

Kemudian guru memberikan umpan balik kepada siswa, dengan melempar pertanyaan kepada siswa, namun hanya satu, dua siswa yang menjawab dengan kurang semangat. Sehingga kelas terkesan tidak hidup. Setelah itu guru membagikan soal kepada siswa untuk mengerjakannya. Dalam mengerjakan soal siswa kurang bergairah. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdo'a dan salam.

Pada pre test ini, peneliti belum memperoleh ketercapaian tujuan pembelajaran secara individual melalui tes individu. Sebagaimana hasil pre test dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Pre Test

NO	Nama Siswa	HASIL PRE TEST	KET
1	Albusthomi Fais Abdillah	71	TL
2	Alif Firdaus	77	TL
3	Desy Nur Lailawati	78	L
4	Diah Novita Wulandari	71	TL
5	Dinda Firdiana	72	TL
6	Dwi Kurniawan	66	TL
7	Elinda Titha Amalia	87	L
8	Elita Ratini Putri	76	TL
9	Fatima Bunga Imani	81	L
10	Fidella Alivia Wahyuning A.	67	TL
11	Fika Qurrotul Aini	78	L
12	Finda Hikmah Arifani	85	L
13	Gallant Marchellino W N	73	TL
14	Husnia Annafila	77	TL
15	Imelda Tyas Wati	81	L
16	Indah Lutfiani	83	L
17	Irfan Nurul Aini	81	L
18	Isma Khoirotun Nisa	80	L
19	Izzahrotul Ulla W.R.	82	L
20	Julia Kristin	64	TL
21	Linda Almira Sari	73	TL
22	Linda Fitri Ani	86	L
23	Linda Ratna Sari	71	TL
24	Lisa Nuraini	90	L
25	M. Choiron Ardiyansyah	62	TL
26	Mauludatul Mukaromah	84	L
27	Moh Bagus	81	L
28	Muh. Ivan Fadila	73	TL
29	Namirotu Zakiyyah	87	L
30	Namirotus Sa'diyyah	77	TL
31	Nilna Arifatudduri	65	TL
32	Revsy Renaissance Pasa	85	L
33	Rizki Adi Imam M	64	TL
34	Sandra Rafika Devi	77	TL
35	Saputra Dwi Pangasih	80	L
36	Siti Lailatul Mustaniroh	77	TL
37	Tri Sulistya M.	67	TL
38	Dinda dewi F	69	TL

SKL untuk mata pelajaran akidah akhlak 78 untuk kelas VIII-A

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil pre test dari 38 orang siswa yang dinyatakan lulus sebanyak 17 orang atau sebesar 44,73% dan yang dinyatakan tidak lulus sebanyak 21 orang atau sebesar 55,26%. dari pernyataan tersebut yang dinyatakan tidak lulus lebih dari 50%.

c. Observasi Hasil Pre Test

Pada pelaksanaan pre test, siswa terlihat kurang antusias terhadap pelajaran, mereka terlihat kurang dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Karena dilihat dari kondisinya siswa cenderung diam, suka mendengarkan daripada berpendapat, bermain sendiri, dan kurang merespon apa yang diterangkan oleh guru dan kebanyakan dari mereka kelihatannya jenuh terhadap pelajaran. Karena motivasi siswa terhadap pelajaran kurang, maka hasil belajar mereka juga kurang maksimal.

Tabel 4.2

Observasi Motivasi dan Keaktifan Siswa Kelas VIII-A

NO	Nama Siswa	Motivasi		keaktifan	
		Antusias	Semangat	Ingin tahu	Aktif
1	Albusthomi Fais Abdillah	1	2	1	2
2	Alif Firdaus	2	3	2	2
3	Desy Nur Lailawati	2	3	2	2
4	Diah Novita Wulandari	2	2	2	2
5	Dinda Firdiana	2	2	2	1
6	Dwi Kurniawan	2	1	1	2
7	Elinda Titha Amalia	2	2	1	2
8	Elita Ratini Putri	1	1	1	2
9	Fatima Bunga Imani	3	2	2	1
10	Fidella Alivia Wahyuning	2	3	2	2
11	Fika Qurrotul Aini	2	2	2	1
12	Finda Hikmah Arifani	2	1	2	2
13	Gallant Marchellino W N	1	2	1	2

14	Husnia Annafile	1	1	2	1
15	Imelda Tyas Wati	2	2	2	1
16	Indah Lutfiani	2	2	2	1
17	Irfa Nurul Aini	2	2	2	1
18	Isma Khoirotun Nisa	2	1	2	1
19	Izzahrotul Ulla W.R.	2	2	2	1
20	Julia Kristin	2	2	1	2
21	Linda Almira Sari	1	2	2	2
22	Linda Fitri Ani	2	2	2	2
23	Linda Ratna Sari	1	2	2	2
24	Lisa Nuraini	2	1	2	2
25	M. Choiron Ardiyansyah	1	2	2	2
26	Mauludatul Mukaromah	2	2	1	2
27	Moh Bagus	2	2	1	1
28	Muh. Ivan Fadila	1	2	2	2
29	Namirotu Zakiyyah	2	1	2	1
30	Namirotus Sa'diyyah	1	2	2	1
31	Nilna Arifatudduri	2	1	2	2
32	Revsy Renaissance Pasa	2	2	1	2
33	Rizki Adi Imam M	1	2	1	1
34	Sandra Rafika Devi	2	2	1	1
35	Saputra Dwi Pangasih	1	1	2	2
36	Siti Lailatul Mustaniroh	2	2	1	2
37	Tri Sulistya M.	2	2	1	1
38	Dinda dewi F	2	2	1	2
	JUMLAH	66	70	62	61
	Rata-Rata	1,73	1,84	1,63	1,60
	Prosentase	43,42%	46,05%	40,79%	40,13%

Dari table diatas dapat dilihat bahwa hasil antusias siswa hanya menunjukkan pada rata-rata 1,84 dan keaktifan rata-rata 1,60 yang mengindikasikan bahwa siswa kurang semangat dan antusias dalam pembelajaran, selain itu siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab. Pada saat mengerjakan soal pre test siswa juga kurang semangat dalam mengerjakan, sehingga kebanyakan jawaban mereka tidak benar dan masih ada jawaban yang kosong. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan oleh guru, yakni metode

ceramah dan tanya jawab dianggap kurang sesuai untuk diterapkan, dan apabila diteruskan akan menimbulkan ketidak harmonisan dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi Pre Test

Metode konvensional kurang sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak, karena metode ini masih bersifat statis, pasif dan kurang dihubungkan dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga menjadikan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan hasil pre test yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya pendekatan lain yang bisa menjadikan siswa aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran berbasis proyektor LCD, memberikan modul kepada siswa untuk mempermudah belajar secara mandiri, menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu, dan mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

5. Siklus Penelitian

a. Siklus I

Pada siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan selama 80 menit pada tanggal 21 Maret 2013 dan 28 Maret 2013 jam 06.50-08.10 WIB.

Pada pertemuan ini peneliti menerapkan peran media pembelajaran

berbasis LCD dalam meningkatkan motivasi, keaktifan dan hasil belajar siswa.

1). Rencana Tindakan Siklus I

Pada rencana tindakan siklus I peneliti menggunakan media LKS dan media pembelajaran berbasis LCD serta mengikutsertakan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengajak siswa berdiskusi memahami materi yang ada di LKS, menjelaskan maksud dari teks yang ada di LKS dengan bahasa siswa sendiri, Tanya jawab, dan tugas rumah.

Dengan menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran seperti diatas, peneliti berusaha membantu siswa untuk lebih semangat dan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dalam pembelajaran itu tidak hanya terpusat pada guru.

Selanjutnya peneliti melakukan persiapan untuk menerapkan media pembelajaran berbasis LCD yaitu:

- a) Menyiapkan modul pembelajaran siswa tentang pengertian beriman kepada rosul Allah, pentingnya beriman kepada rosul Allah, menunjukkan dalil atau bukti kebenaran adanya rasul Allah, menguraikan sifat-sifat rasul Allah dan menampilkan prilaku mencerminkan beriman kepada rosul Allah dan mencintai nabi Muhammmad dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menyiapkan materi beriman kepada rasul Allah SWT dalam bentuk media pembelajaran.

- c) Menyiapkan musik yang berguna untuk menarik perhatian siswa khususnya pada nama-nama rosul Allah.
- d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
 - 1). Pada kegiatan awal, melakukan apersepsi selama 5 menit, dengan menanyakan kabar siswa, absensi, tanya jawab pelajaran sebelumnya, menghubungkan pelajaran dengan kehidupan siswa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.
 - 2). Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi enam kelompok untuk membahas materi yang akan dipelajari.
 - 3). Kegiatan akhir, mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan media pembelajaran yang digunakan dan memberikan refleksi dengan tujuan nilai yang terkandung dalam materi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Menciptakan situasi kelas yang memungkinkan para siswa banyak bertanya dan menjawab, menemukan dan mengemukakan pendapat, dan menghargai pendapat orang lain.
- f) Mengadakan pendekatan kepada siswa yang belum paham terhadap materi pelajaran secara individual di dalam kelas.

2). Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada Siklus pertama ini diadakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 21 Maret 2013 dan 28 Maret 2013. Dengan materi beriman kepada rosul Allah. Pembelajarannya berlangsung selama 2 X 40 menit untuk setiap pertemuan.

a). Pertemuan I

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2013 peneliti menggunakan media berbasis LCD proyektor dan LKS. Adapun indikator yang harus dicapai adalah siswa mampu Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada rosul Allah.

Pada pertemuan ini, meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir berupa refleksi dan evaluasi.

(1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dilakukan dengan memberi salam dengan senyuman yang hangat dan penuh simpati kepada para siswa, agar siswa terpancing keantusiasnya, dilanjutkan dengan absensi, menanyakan kabar siswa, menanyakan pelajaran sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menerangkan strategi yang akan digunakan. Pada tahap apersepsi, guru memberikan stimulus dengan mengajak siswa mengingat kembali apa pengertian dan pentingnya beriman kepada rosul Allah.

(2) Kegiatan inti

Pada penelitian ini guru bertindak sebagai Fasilitator, Motivator dan Inspirator. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menerangkan beberapa pengertian dan maksud dari Iman dan Rosul sesuai dengan pengetahuan mereka. Kemudian guru meminta siswa yang lain untuk mengajukan pendapat mereka terkait dengan penjelasan temannya tersebut.

Setelah itu guru menerangkan materi dengan menggunakan media LCD Proyektor dan membagi siswa menjadi 6 kelompok. Kelompok tersebut membahas permasalahan yang sama yaitu pengertian beriman kepada rosul dan pentingnya beriman kepada rosul Allah.. Guru memberi waktu 15 menit untuk melakukan diskusi. Setelah selesai, guru meminta diskusi masing-masing kelompoknya, dan meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok tersebut.

Sebagai penutup, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat lembar kontrol kegiatan harian yang akan dilakukan siswa secara bersungguh-sungguh. Dan juga memberikan tugas kepada para siswa untuk mencari dan menghafalkan dalil atau bukti kebenaran diutusny rosul.

Sebelum pelajaran diakhiri guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar dengan cara memetikkan kata-kata inspiratif. kemudian ditutup dengan berdo'a dan salam.

b). Pertemuan II

Pada pertemuan kedua ini di laksanakan pada tanggal 28 Maret 2013. pertemuan ini kelanjutan dari pertemuan I yang membahas kompetensi dasar yang kedua, yaitu menunjukkan dalil atau bukti kebenaran di utusnya rosul.

Pada pertemuan II ini akan dilanjutkan dengan tes secara individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada pertemuan I dan pertemuan II yang akan disampaikan. Sebelum tes di mulai, maka kegiatan pembelajaran ini harus meliputi tiga tahap, yaitu:

(1) Kegiatan awal

Pada kegiatan ini sebagaimana yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya, yaitu guru memberikan salam, berdo'a, menanyakan kabar hari ini, dan mengulas sedikit tentang pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan I.

(2) Kegiatan inti

Guru mengajak semua siswa untuk melakukan senam otak bersama-sama. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar konsentrasi siswa dapat terpancing dan terpusat pada guru.

Pada tahap ini guru hanya menampilkan materi berupa surat atau dalil Al-qur'an yang berhubungan dengan materi kemudian meminta para siswa untuk berkumpul menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok tersebut diminta untuk menyebutkan

dalil atau bukti di utusnya rosul Allah beserta artinya dan memberikan intisari dari dalil atau ayat yang dibaca.

Setelah selesai berdiskusi guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. Hal ini dilakukan agar siswa merasa dihargai atas kerja mereka sehingga kepercayaan diri mereka akan terbangun.

Setelah selesai melakukan proses diskusi, guru melakukan tes untuk materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Hasil dari tes tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Test Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	HASIL TEST	KET
1	Albusthomi Fais Abdillah	80	L
2	Alif Firdaus	74	TL
3	Desy Nur Lailawati	70	TL
4	Diah Novita Wulandari	85	L
5	Dinda Firdiana	89	L
6	Dwi Kurniawan	79	L
7	Elinda Titha Amalia	90	L
8	Elita Ratini Putri	87	L
9	Fatima Bunga Imani	92	L
10	Fidella Alivia Wahyuning A.	80	L
11	Fika Qurrotul Aini	87	L
12	Finda Hikmah Arifani	80	L
13	Gallant Marchellino W N	86	L
14	Husnia Annafila	77	TL
15	Imelda Tyas Wati	90	L
16	Indah Lutfiani	85	L
17	Irfan Nurul Aini	85	L
18	Isma Khoirotun Nisa	87	L
19	Izzahrotul Ulla W.R.	82	L
20	Julia Kristin	76	TL
21	Linda Almira Sari	80	L
22	Linda Fitri Ani	95	L
23	Linda Ratna Sari	75	TL

24	Lisa Nuraini	93	L
25	M. Choiron Ardiyansyah	80	L
26	Mauludatul Mukaromah	79	L
27	Moh Bagus	72	TL
28	Muh. Ivan Fadila	80	L
29	Namirotu Zakiyyah	90	L
30	Namirotus Sa'diyyah	80	L
31	Nilna Arifatudduri	90	L
32	Revsy Renaissance Pasa	95	L
33	Rizki Adi Imam M	50	TL
34	Sandra Rafika Devi	87	L
35	Saputra Dwi Pangasih	74	TL
36	Siti Lailatul Mustaniroh	80	L
37	Tri Sulistya M.	70	TL
38	Dinda dewi F	76	TL

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil pretes dari 38 orang siswa yang dinyatakan lulus sebanyak 28 orang atau sebesar 73,68% dan yang dinyatakan tidak lulus sebanyak 10 orang atau sebesar 26,31 %. dari pernyataan tersebut yang dinyatakan lulus lebih dari 50%.

(3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini guru bersama siswa menyimpulkan materi tersebut, mengadakan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami, kemudian diakhiri dengan do'a dan salam.

3. Observasi Siklus I

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran. Setelah menerapkan pembelajaran tersebut pada siklus I, dapat diamati dari hasil belajar siswa dengan menggunakan media berbasis LCD mulai adanya peningkatan motivasi dalam belajar sehingga hasil belajar siswa juga

meningkat, jika dibandingkan dengan hasil pre tes yang dilaksanakan sebelumnya. Hal ini terlihat dari aktivitas Tanya jawab siswa pada saat pre test mereka masih merasa malu dan takut salah. Pada siklus I ini mereka sudah mulai berani bertanya dan menjawab meskipun masih belum mencapai seperti yang diharapkan.

Indikator peningkatan motivasi belajar siswa tercermin dalam semangat, antusias, dan rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat diamati dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Motivasi dan Keaktifan siswa Pada Siklus I

NO	Nama Siswa	Motivasi		keaktifan	
		Antusias	Semangat	Ingin tahu	Aktif
1	Albusthomi Fais Abdillah	3	3	4	4
2	Alif Firdaus	3	3	3	4
3	Desy Nur Lailawati	3	3	4	3
4	Diah Novita Wulandari	3	3	3	4
5	Dinda Firdiana	3	3	3	4
6	Dwi Kurniawan	2	3	2	3
7	Elinda Titha Amalia	2	2	3	3
8	Elita Ratini Putri	3	3	3	4
9	Fatima Bunga Imani	3	3	2	3
10	Fidella Alivia Wahyuning	3	3	2	2
11	Fika Qurrotul Aini	2	2	3	3
12	Finda Hikmah Arifani	3	3	3	4
13	Gallant Marchellino W N	3	2	3	3
14	Husnia Annafila	2	2	3	2
15	Imelda Tyas Wati	2	3	3	2
16	Indah Lutfiani	2	2	3	3
17	Irfa Nurul Aini	3	3	3	3
18	Isma Khoirotun Nisa	3	2	3	3

19	Izzahrotul Ulla W.R.	3	3	3	3
20	Julia Kristin	2	3	3	3
21	Linda Almira Sari	3	2	3	3
22	Linda Fitri Ani	2	3	3	2
23	Linda Ratna Sari	3	2	3	3
24	Lisa Nuraini	3	3	2	2
25	M. Choiron Ardiyansyah	3	2	3	3
26	Mauludatul Mukaromah	2	3	3	2
27	Moh Bagus	3	2	2	3
28	Muh. Ivan Fadila	3	3	2	3
29	Namirotu Zakiyyah	3	3	2	3
30	Namirotus Sa'diyyah	3	3	3	3
31	Nilna Arifatudduri	3	2	2	3
32	Revs Renaissance Pasa	2	3	3	3
33	Rizki Adi Imam M	2	2	3	3
34	Sandra Rafika Devi	2	2	3	2
35	Saputra Dwi Pangasih	2	3	3	3
36	Siti Lailatul Mustaniroh	3	3	3	3
37	Tri Sulistya M.	3	3	3	3
38	Dinda dewi F	3	3	2	3
	JUMLAH	101	101	107	113
	Rata-Rata	2,66	2,66	2,81	2,97
	Prosentase	66,45%	66,45%	70,39%	74,34%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang dilaksanakan 2 kali pertemuan terdapat peningkatan motivasi belajar. Hal ini dapat diamati pada lembar observasi motivasi menunjukkan nilai rata-rata 2,65

4. Refleksi Siklus I

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I terdapat peningkatan motivasi dalam belajar siswa. Akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal, sehingga perlu adanya revisi pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I terdapat beberapa kendala dalam penerapan penggunaan media pembelajaran berbasis proyektor LCD, diantaranya, yaitu:

- a) Siswa masih belum terbiasa memahami sendiri materi yang ada di LKS sehingga siswa masih kesulitan dalam menerangkan dan menjelaskan materi dengan bahasanya sendiri.
- b) Sebagian siswa masih menggantungkan pada siswa yang lain, sehingga pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang aktif.
- c) Pada saat pembelajaran berlangsung siswa masih belum terbiasa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis proyektor LCD sehingga mereka hanya memperhatikan animasinya saja.
- d) Masih belum tercipta pembelajaran yang efektif edukatif, karena siswa masih dihindangi rasa takut dalam mengemukakan ide.

5. Revisi Perencanaan Siklus I

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi dari siklus I, maka peneliti akan melanjutkan pembelajaran pada siklus II dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti lebih banyak memberikan dorongan tentang manfaat dari materi pelajaran yang akan dipelajari.

- 2) Memotivasi siswa agar lebih berani bertanya apabila ada keterangan yang belum di mengerti atau susah dipahami.
- 3) Membiasakan kerja kelompok, agar siswa bisa belajar berinteraksi dengan temannya, memahami orang lain, berani dalam berpendapat, sehingga tidak mengandalkan pada siswa yang aktif saja.
- 4) Sebelum Peneliti menjelaskan materi, peneliti akan menyuruh siswa membaca dalil atau bukti adanya rosul yang akan dipelajari.
- 5) Memberikan kebebasan pada setiap kelompok, sehingga mereka lebih bersemangat.

b. Siklus II

Siklus II di laksanakan dengan 2 kali pertemuan pada tanggal dan 4 April dan 11 April 2013. untuk mengantisipasi siklus I yang belum maksimal, maka peneliti benar-benar mempersiapkan pelaksanaan siklus II dengan membuat rencana pembelajaran pada tindakan siklus II, sehingga kesalahan yang terjadi pada siklus I tidak terulang kembali.

1). Rencana Tindakan Siklus II

Dalam perencanaan tindakan pada siklus II ini, peneliti akan menggunakan mengembangkan penggunaan media Proyektor LCD dengan harapan dengan menggunakan media ini siswa lebih termotivasi lagi dan keaktifan belajarnya lebih meningkat pada mata

pelajaran Aqidah akhlaq. Mengingat pada siklus I siswa sudah mulai termotivasi meskipun masih sedikit.

Pada siklus kedua ini siswa dikelompokkan untuk melanjutkan kompetensi dasar selanjutnya yaitu: menguraikan sifat-sifat rosul dan menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada rosul dan mencintai nabi Muhammad dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

- a) Kegiatan awal. Guru melakukan apersepsi selama 5 menit, dengan menanyakan kabar siswa, absensi, tanya jawab pelajaran sebelumnya, melaksanakan senam otak dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.
- b) Kegiatan inti. Siswa melakukan pembelajaran dengan memperhatikan media yang digunakan oleh guru kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat selain itu dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka.
- c) Kegiatan akhir. Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis proyektor LCD dan memberikan

refleksi dengan tujuan nilai yang terkandung dalam materi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2). Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a). Pertemuan I

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 4 April 2013 dengan menggunakan media proyektor LCD. Adapun Indikator yang harus dicapai adalah menguraikan sifat-sifat para rosul Allah. Pada pertemuan ini, meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir berupa refleksi dan evaluasi. dengan skenario yang telah diterapkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- (1) Kegiatan awal dilakukan dengan memberikan salam kepada para siswa, dilanjutkan dengan absensi, menanyakan kabar siswa, menanyakan pelajaran sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- (2) Kegiatan inti, setelah guru menerangkan materi tentang nama-nama rosul guru menyuruh siswa untuk saling berhadapan, dan meminta semua siswa yang duduk disebelah kanan untuk menguraikan sifat wajib bagi rosul beserta artinya. Kemudian guru meneriakkan aba-aba “ganti” maka selanjutnya ganti siswa yang berada disebelah kiri menjelaskan sifat mustahil bagi rosul beserta artinya kepada siswa yang sebelah kanan. Selanjutnya guru berusaha untuk menginduksi siswa agar nilai-

nilai yang ada pada sifat-sifat rosul dapat masuk dalam pribadi siswa. Hal itu dilakukan dengan cara guru menceritakan sebuah cerita yang mengandung hikmah dari beriman kepada rosul dan mengamalkan sifat-sifat yang dimiliki oleh para rosul Allah.

- (3) Kegiatan akhir, Pada kegiatan ini guru bersama siswa menyimpulkan materi tersebut, mengadakan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami, guru menyampaikan pesan-pesan kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar, kemudian diakhiri dengan do'a dan salam.

Untuk lebih mendapatkan gambaran kualitatif secara mendalam terhadap penggunaan media proyektor LCD, peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang ditetapkan sebagai informan. Hasil rekapitan wawancara adalah sebagai berikut, terhadap pertanyaan “Bagaimanakah tanggapan kamu terhadap pembelajaran yang bapak lakukan?”.

Seorang siswa yang termasuk memiliki kemampuan diatas rata-rata (lebih lanjut disingkat dengan istilah siswa 1) mengatakan, “Saya sangat senang belajar dengan bapak, dengan kata-kata inspiratif yang selalu kita petikkan membuat saya semakin bersemangat dan apalagi dengan penggunaan media yang bisa membuat suasana belajar jadi menyenangkan.”⁸⁶

Siswa yang termasuk memiliki kemampuan sedang (lebih lanjut disingkat dengan istilah siswa 2) mengatakan, “Bapak ngajarnya enak. Banyak cerita-cerita menariknya dan tampilan materi yang berbeda setiap harinya, sehingga banyak pengetahuan baru yang saya dapat

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Fatima Bunga Imani siswa kelas VIII-A pada tanggal 7 desember 2012 pukul 09.00 WIB

diluar meteri pelajaran. Selain itu bapak juga selalu memompa semangat kami sehingga kami selalu semangat dalam belajar.”⁸⁷

Sedangkan siswa yang termasuk memiliki kemampuan dibawah rata-rata (lebih lanjut disingkat dengan istilah siswa 3) mengatakan, Saya sangat senang dengan strategi belajar yang bapak berikan, apalagi dengan menggunakan media LCD, jadi saya lebih semangat dalam belajar, padahal terkadang pelajaran Akidah Akhlak itu membosankan, Akan tetapi dengan strategi dan cara bapak mengajar kemarin, saya suka dan lebih faham tentang materi tersebut, sehingga dengan mudah saya bisa mengerjakan soal yang bapak berikan.⁸⁸

Dengan demikian tanggapan para informan adalah positif terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media proyektor LCD, karena ketiga siswa menyatakan senang terhadap strategi pembelajaran yang mereka alami.

Tanggapan siswa terhadap pertanyaan “Apakah kalian mendapatkan manfaat dari pembelajaran yang telah bapak terapkan?

Terhadap pertanyaan ini siswa 1 mengungkapkan, Ya, saya memperoleh banyak pengalaman dari proses pembelajaran yang bapak terapkan, seperti saya bisa saling berbagi pendapat dengan teman-teman, dan mungkin hal itu juga dirasakan oleh teman-teman yang lain. Dan juga banyak manfaat yang saya rasakan saat bapak menerangkan materi dengan menggunakan media LCD.

Sementara siswa 2 mengungkapkan, “Ya, saya merasa sangat bersemangat dengan apa yang bapak sampaikan, apalagi saat kita melakukan senam otak bersama, rasanya lucu tapi ramai dan tambahan penggunaan media yang LCD yang membuat kita tidak bosan dalam belajar karena hanya menggunakan LKS saja.”

Sedangkan siswa 3 mengungkapkan, Ya, selama proses pembelajaran dengan model belajar kelompok, saya memperoleh banyak manfaat, saya sekarang lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak yang disampaikan dengan menggunakan banyak media yaitu LKS sama proyektor LCD, sehingga saya tidak merasa kesulitan dalam belajar, dan tercipta keakraban sesama teman.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Namirotu Zakiyah siswi kelas VIII-A A pada tanggal 7 desember 2012 pukul 09.05 WIB

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Saputra Dwi Pangasih. siswi kelas VIII-A A pada tanggal 7 desember 2012 pukul 09.10 WIB

Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan media proyektor LCD sangat memberikan manfaat kepada para siswa, mereka merasakan suasana keakraban dengan guru dan sesama temannya, mereka sangat antusias, dan senang.

b) Pertemuan II

Pelaksanaan Pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 11 April 2013. Pada pertemuan ini guru melakukan persiapan diantaranya sebagai berikut:

- (1) Guru mempersiapkan sebuah cerita inspiratif mengenai kisah para nabi
- (2) Guru mempersiapkan video mengenai perjuangan para rosul dalam menyebarkan agama Islam.
- (3) Menyampaikan materi dengan media proyektor LCD yang lebih bervariasi.

Pada pertemuan ini peneliti masih tetap menerapkan penggunaan media proyektor LCD. Adapun indikator yang harus dicapai adalah menguraikan sifat-sifat rosul, menyebutkan 25 nama rosul Allah dan menerapkan sifat-sifat rosul dalam kehidupan sehari-hari. Pada pertemuan ini, meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir berupa refleksi dan evaluasi.

- (1) Kegiatan awal dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa, dilanjutkan dengan absensi, menanyakan kabar

siswa, menanyakan pelajaran sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- (2) Kegiatan inti, mengajak semua siswa untuk menyebutkan 25 nama rosul yang sudah dtampilkan dilayar LCD dengan berbagai versi ada yang menggunakan lagu “Delaman Istimewa” da nada juga yang menggunakan lagu “Balonku Ada 5” dan aada juga yang menggunakan lagu “delman istimewa” Setelah itu guru memberikan soal test kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.
- (3) Kegiatan akhir, guru menekankan kembali mengenai betapa pentingnya beriman kepada rosul Allah dalam kehidupan sehari-hari sebagai manusia. Kemudian guru meberikan kesimpulan dan mengakhirinya dengan salam.

Tabel 4.5

Hasil Test Pada Siklus II

NO.	NAMA SISWA	HASIL POST TEST	Ket.
1	Albusthomi Fais Abdillah	90	L
2	Alif Firdaus	90	L
3	Desy Nur Lailawati	95	L
4	Diah Novita Wulandari	80	L
5	Dinda Firdiana	90	L
6	Dwi Kurniawan	80	L
7	Elinda Titha Amalia	90	L
8	Elita Ratini Putri	85	L
9	Fatima Bunga Imani	95	L
10	Fidella Alivia Wahyuning A.	90	L
11	Fika Qurrotul Aini	98	L
12	Finda Hikmah Arifani	95	L
13	Gallant Marchellino W N	74	TL
14	Husnia Annafila	90	L
15	Imelda Tyas Wati	95	L

16	Indah Lutfiani	95	L
17	Irfa Nurul Aini	90	L
18	Isma Khoirotun Nisa	90	L
19	Izzahrotul Ulla W.R.	95	L
20	Julia Kristin	90	L
21	Linda Almira Sari	80	L
22	Linda Fitri Ani	85	L
23	Linda Ratna Sari	90	L
24	Lisa Nuraini	95	L
25	M. Choiron Ardiyansyah	75	TL
26	Mauludatul Mukaromah	90	L
27	Moh Bagus	95	L
28	Muh. Ivan Fadila	90	L
29	Namirotu Zakiyyah	85	L
30	Namirotus Sa'diyyah	90	L
31	Nilna Arifatudduri	90	L
32	Revsy Renaissance Pasa	95	L
33	Rizki Adi Imam M	87	L
34	Sandra Rafika Devi	77	TL
35	Saputra Dwi Pangasih	70	TL
36	Siti Lailatul Mustaniroh	92	L
37	Tri Sulisty M.	78	L
38	Dinda dewi F	95	L

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil pre test dari 38 orang siswa yang dinyatakan lulus sebanyak 34 orang atau sebesar 89,47% dan yang dinyatakan tidak lulus 4 sebanyak orang atau sebesar 10,52%. dari pernyataan tersebut yang dinyatakan lulus lebih dari 75%.

2) Observasi Siklus II

Pada siklus II ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan motivasi dan hasil belajar yang cukup tinggi selama proses pembelajaran, siswa mulai terbiasa bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Dari pembelajaran tersebut mereka cukup senang, dan tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran Akidah Akhlak, perasaan ceria pada waktu pembelajaran berlangsung, semangat,

antusias yang diimbangi dengan aktif dalam diskusi, berani menengemukakan pendapatnya dan menjawab pertanyaan dari guru dan siswa sudah terlihat. Mereka sudah mulai berani berkomunikasi dan kerjasama yang cukup baik pada diskusi antar sesama anggota kelompok, karena masing-masing siswa sudah mulai bisa menghilangkan rasa malu dan takut salah dalam mengajukan pendapat. Mayoritas mereka sudah mulai terbiasa dengan penggunaan media pembelajaran yang peneliti gunakan. Semangat mereka dapat dilihat dari paparan table dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Motivasi dan Keaktifan siswa Pada Siklus II

No	NAMA SISWA	Motivasi		Keaktifan	
		Antusias	Semangat	ingin tahu	Aktif
1	Albusthomi Fais Abdillah	4	3	4	3
2	Alif Firdaus	4	4	4	3
3	Desy Nur Lailawati	3	4	4	4
4	Diah Novita Wulandari	4	3	3	4
5	Dinda Firdiana	4	4	3	4
6	Dwi Kurniawan	3	4	4	4
7	Elinda Titha Amalia	3	3	3	3
8	Elita Ratini Putri	4	4	4	4
9	Fatima Bunga Imani	4	4	3	3
10	Fidella Alivia Wahyuning A.	4	4	4	3
11	Fika Qurrotul Aini	3	3	4	4
12	Finda Hikmah Arifani	4	4	4	4
13	Gallant Marchellino W N	4	3	4	4
14	Husnia Annafila	3	3	3	4
15	Imelda Tyas Wati	3	4	3	4
16	Indah Lutfiani	3	3	4	3
17	Irfa Nurul Aini	4	4	4	4
18	Isma Khoirotun Nisa	4	3	3	3
19	Izzahrotul Ulla W.R.	4	4	3	4
20	Julia Kristin	3	4	4	4
21	Linda Almira Sari	4	3	3	4
22	Linda Fitri Ani	3	4	4	4
23	Linda Ratna Sari	4	3	4	3
24	Lisa Nuraini	4	4	3	4

25	M. Choiron Ardiyansyah	4	3	3	3
26	Mauludatul Mukaromah	3	3	3	4
27	Moh Bagus	4	3	4	4
28	Muh. Ivan Fadila	4	4	4	4
29	Namirotu Zakiyyah	4	4	3	4
30	Namirotus Sa'diyyah	4	4	3	4
31	Nilna Arifatudduri	4	3	4	3
32	Revsy Renaissance Pasa	3	4	4	4
33	Rizki Adi Imam M	3	3	4	3
34	Sandra Rafika Devi	3	3	4	4
35	Saputra Dwi Pangasih	3	4	3	4
36	Siti Lailatul Mustaniroh	4	4	3	4
37	Tri Sulistya M.	4	4	4	3
38	Dinda dewi F	4	4	3	3
	JUMLAH	138	136	135	139
	Rata-Rata	3.63	3.58	3.55	3.66
	Prosentase	90.79%	89.47%	88.81%	91.44%

Pada siklus II ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan motivasi dan keaktifan belajar yang cukup tinggi selama proses pembelajaran, siswa mulai terbiasa bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

Dari pembelajaran tersebut mereka cukup senang, dan tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran Akidah Akhlak, perasaan ceria pada waktu pembelajaran berlangsung, semangat, antusias yang diimbangi dengan aktif dalam diskusi, berani mengemukakan pendapatnya dan menjawab pertanyaan dari guru dan siswa. Mereka sudah mulai berani berkomunikasi dan kerjasama yang cukup baik pada diskusi antar sesama anggota kelompok, karena masing-masing siswa sudah mulai bisa menghilangkan rasa malu dan takut salah dalam mengajukan pendapat. Mayoritas mereka sudah mulai terbiasa dengan penggunaan media pembelajaran yang peneliti gunakan.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terdapat peningkatan motivasi dan keaktifan belajar yang cukup tinggi. Hal ini dapat diamati pada lembar observasi motivasi menunjukkan nilai rata-rata 3,58 dan keaktifan nilai rata-rata 3,65 yang mengindikasikan bahwa ada peningkatan motivasi dan keaktifan belajar siswa terhadap pelajaran Akidah Akhlak.

Dengan hasil seperti ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa sudah maksimal sesuai dengan target yang diharapkan oleh guru dan siswa. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi motivasi belajar siswa yang sudah menunjukkan kenaikan dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

3) Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini tetap sama dengan siklus I yaitu bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi beriman kepada rosul Allah. Pada siklus ini, siswa sudah mengerti dengan penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti. Pada waktu mengerjakan soal para siswa sudah bisa menerima pendapat dari teman kelasnya. Dengan demikian hasil observasi tindakan pada siklus II terdapat peningkatan dalam belajar Akidah Akhlak. Peningkatan tersebut dapat diamati dari hasil tes kelompok.

Melalui pengamatan setiap siklus dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis proyektor LCD terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Akidah

Akhlak di MTs Negeri Turen Malang. Pengamatan tersebut dilakukan secara bertahap melalui tugas kelompok dan soal latihan, yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I sampai ke siklus II.

Berdasarkan analisa di atas menunjukkan bahwa pada siklus II ini penggunaan media berbasis proyektor LCD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari:

- a) Kegiatan belajar kelompok dapat membawa siswa untuk aktif berbicara, mengemukakan ide, bertanya, dan menjawab. Hal ini dapat dilihat adanya perubahan perilaku siswa pada siklus sebelumnya hanya pasif dan sekarang mulai aktif dalam belajar.
- b) Siswa sudah dapat mengandalkan kemampuan menyelesaikan masalah dan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Motivasi belajar siswa terhadap materi beriman kepada rosul Allah yang pada siklus I hanya dimiliki sebagian siswa, sekarang sudah hampir dimiliki oleh seluruh siswa Kelas VIII-A.

Melalui pengamatan setiap siklus dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penerapan penggunaan media pembelajaran berbasis proyektor LCD terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan serta hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Turen Malang. Pengamatan tersebut dilakukan secara bertahap melalui tugas

kelompok dan soal latihan, yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Dengan demikian, peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan ini pada siswa Kelas VIII-A MTs Negeri Turen Malang.

Dan pada penelitian ini peneliti memberikan perhitungan peran media pembelajaran berbasis LCD dalam meningkatkan motivasi, keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan SPSS uji T dan hasilnya sebagai berikut:

Hasil Belajar Siswa

Group Statistics

	Hasil belajar	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRE_TEST	1.00	38	76.2632	7.39863	1.20022
	2.00	38	88.3158	6.95198	1.12776

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
PRE_TEST	Equal variances assumed	.478	.492	-7.318	74	.000	-12.05263	1.64692	-15.33420	-8.77106
	Equal variances not assumed			-7.318	73.715	.000	-12.05263	1.64692	-15.33441	-8.77085

Motivasi Belajar Siswa

Group Statistics

MOTIVASI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
semangat 1.00	38	1.8421	.54655	.08866
2.00	38	3.5789	.50036	.08117

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
semangat	Equal variances assumed	2.109	.151	-14.449	74	.000	-1.73684	.12021	-1.97636	-1.49733
	Equal variances not assumed			-14.449	73.430	.000	-1.73684	.12021	-1.97639	-1.49730

Keaktifan Siswa

Group Statistics

KEAKTIFAN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aktif 1.00	38	1.6053	.49536	.08036
2.00	38	3.6579	.48078	.07799

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
aktif	Equal variances assumed	.859	.357	-18.330	74	.000	-2.05263	.11198	-2.27576	-1.82950
	Equal variances not assumed			-18.330	73.934	.000	-2.05263	.11198	-2.27577	-1.82950

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Uji Beda* atau *Uji T* yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran berbasis LCD terhadap Motivasi siswa, keaktifan siswa dan motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII-A MTs Negeri Turen Malang. Adapun pengaruh masing-masing variabel dapat diketahui motivasi siswa sebesar 2,109, keaktifan siswa sebesar 0,859 dan hasil belajar siswa yaitu sebesar 0,478. Pengaruh yang signifikan tersebut ditunjukkan dengan tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $< 0,05$ (5%).

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas VIII-A MTS Negeri Turen Malang. Peneliti menerapkan media pembelajaran berbasis LCD Proyektor diharapkan dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi beriman kepada Rosul Allah SWT.

A. Peran Media Pembelajaran Berbasis LCD Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-A Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang.

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan⁸⁹. perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya. Dan dari hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis LCD sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak hal ini dapat dilihat dari naiknya prosentase motivasi dari tiap siklusnya.

⁸⁹ Oemar hamalik, *Psikologi Belajar dan mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm.192

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa kelas VIII-A memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak dikelas meskipun materi yang diajarkan kadang dikatakan sulit.

Motivasi siswa juga ditunjukkan dengan adanya kemauan para siswa untuk mengikuti segala petunjuk yang disampaikan oleh guru dan memiliki keinginan untuk belajar sesuai dengan jadwal yang disusun tanpa adanya tekanan dari guru dan orang tua. Dalam Agama Islam telah dijelaskan bahwa motivasi atau kemauan sama halnya dengan “Niat”, sebagaimana dalam hadits Rosulullah SAW

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ” إنما الأعمال بالنيات , وإنما لكل امرئ ما نوى
(راواه بخرى المسلم)

Artinya: “*sesungguhnya setiap amal itu tergantung dari niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan esuatu (balasan perbuatan) sesuai dengan niatnya*”⁹⁰

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa niat itu sama dengan Motivasi. Niat dan motivasi disini akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh (tekun). Dan selanjutnya niat atau motivasi disini akan mengarahkan pada tujuan yang ingin dicapai.

B. Peran Media Pembelajaran Berbasis LCD Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-A Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang.

⁹⁰ An Nasa’I, dalam *sunan*-nya, kitab At Taharah, Bab An Niyyah fil Wudlu’ ,I/59-60

Proses belajar mengajar itu menempuh dua tahapan. Tahapan pertama *perencanaan* dan tahap kedua *pelaksanaan termasuk penilaian*. Keaktifan siswa dalam belajar harus bercermin dalam kedua hal di atas, yakni dalam satuan pelajaran dan praktek pengajaran. Dalam satuan pelajaran, pemikiran keaktifan tercermin dalam rumusan isi satuan pelajaran sebab satuan pelajaran pada hakikatnya adalah rencana atau proyeksi tindakan yang akan dilakukan oleh guru atau waktu mengajar.

keaktifan siswa disini adalah keterlibatan intelektual, emosional, fisik dan mental, baik dalam kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat maupun pembentukan sikap secara terpadu sehingga nantinya tercapai keseimbangan dalam pembentukan sikap yang terpuji maupun tampil dalam perbuatan.⁹¹

Siswa belajar aktif bukan semata-mata tuntutan administrasi guru, melainkan merupakan bagian penting dari praktek pengajaran agar diperoleh hasil belajar siswa yang optimal. Dan dari hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis LCD sangat sangat mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti proses pelajaran akidah akhlak dengan bukti adanya peningkatan prosentase keaktifan siswa pada setiap siklusnya.

Dengan demikian siswa kelas VIII-A dapat dikatakan aktif dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan media LCD dikelas.

⁹¹ Nana Sudjana, *CBSA Cara Belajar Siswa Aktif*, Sinar Baru, Bandung, hlm 18

Keaktifan siswa merupakan upaya siswa untuk selalu aktif dikelas dan berani menyampaikan ide yang dimiliki sehingga suasana belajar lebih menarik dan dapat lebih terfokus pada siswa. Keaktifan siswa juga mencerminkan kemampuan siswa untuk berupaya lebih baik diantara teman sekelasnya baik dalam memberikan jawaban maupun pertanyaan kepada guru.

C. Peran Media Pembelajaran Berbasis LCD Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-A Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang.

Hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar⁹². Dan dari hasil penelitian menyatakan setelah peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis LCD dalam proses belajar pelajaran akidah akhlak dapat diperoleh hasil sebagai berikut ada sebanyak 26 siswa yang memiliki nilai pada kategori sangat baik yaitu memiliki nilai antara 90-100 dan sebanyak 12 siswa yang memiliki nilai pada kategori baik yaitu antara 70-89. Dengan melihat hasil belajar akidah akhlak yang diperoleh siswa maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar akidah akhlak kelas VIII-A MTs Negeri turen malang bisa dikatakan sangat baik.

Hasil belajar yang masuk dalam kategori sangat baik dapat mencerminkan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran ketika proses belajar dilakukan. Hasil belajar berasal dari nilai ujian yang

⁹² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, halaman 20.

merupakan hasil evaluasi proses pembelajaran selama penelitian berlangsung.

Menurut Drs Mahfudh Shalahuddin dalam bukunya Media Pendidikan Islam menyatakan ada beberapa dasar penggunaan media diantaranya adalah dasar religius yang berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran. Dalam masalah penerapan media pendidikan agama, harus memperhatikan jiwa keagamaan pada anak didik.

Oleh karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pendidikan agama yang sangat prinsipil. Dengan tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya fikir anak Sebagaimana firman Allah surat An-Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ صَلِّ وَ جِدْ لَهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ صَلِّ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*125. serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*⁹³

Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang haq dan yang batil. Bermacam-macam orang mengartikan kata “Hikmah” dalam arti “Bijaksana.” Adapula yang mengartikan hikmah dengan cara yang tepat dan efektif.

⁹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemah*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005) hlm.34

Dapat disimpulkan bahwa hikmah adalah cara yang bijaksana, tepat, efektif, dan dapat diterima dengan akal. Oleh karena itu tugas pengamatan yang pertama harus dilakukan oleh guru agama sebagai pendidik ialah pengamatan langsung kepada perkembangan keagamaan anak didik. Sebab perkembangan sikap keagamaan anak sangat erat hubungannya dengan sikap percaya kepada Tuhan, yang telah diberikan di lingkungan keluarga atau masyarakat, yang selanjutnya dapat dijadikan bahan dasar pengertian dalam melaksanakan tugas sesuai dengan metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan prestasi belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII-A MTS Negeri Turen Malang.

Berdasarkan paparan data di atas dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis LCD dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas VIII-A dan bentuk aplikasinya yang efektif adalah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat sebelumnya.

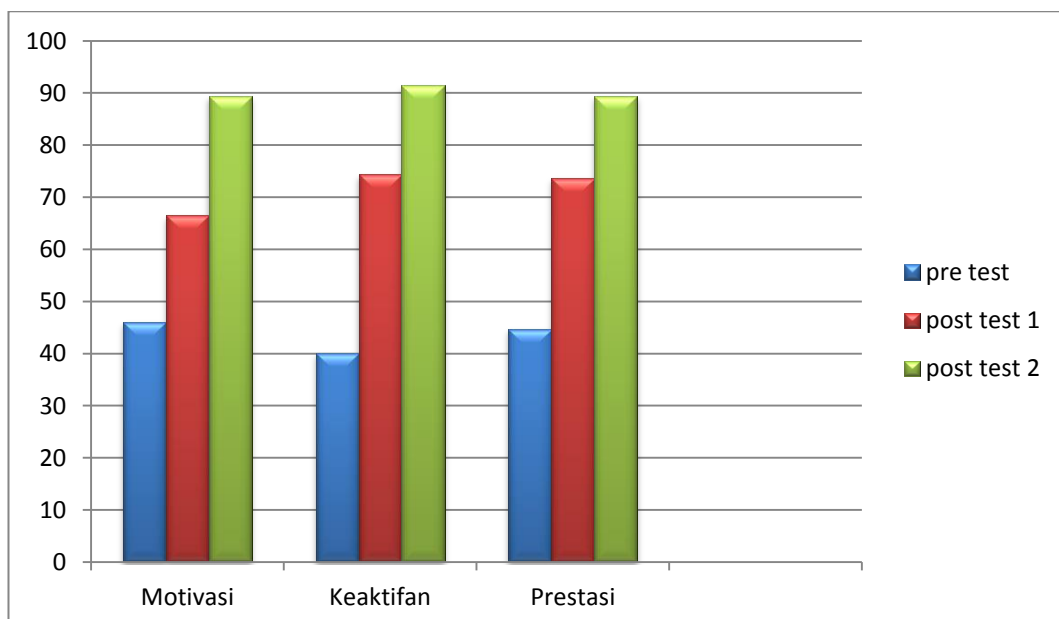
Adapun indikator keberhasilan penggunaan media pembelajaran berbasis LCD , antara lain:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih semangat, senang, dan tidak merasa bosan, sehingga dapat

menyelesaikan tugas tepat waktunya, karena telah timbul rasa tanggung jawab pada masing-masing diri siswa.

2. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang besar, yaitu aktif dalam berdiskusi dengan saling tukar pendapat dan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak merasa takut lagi untuk belajar mengemukakan pendapatnya dan tanya jawab.
3. Adanya peningkatan motivasi, keaktifan dan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari kenaikan setiap siklusnya.

Kenaikan Motivasi, Keaktifan dan Prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya dapat digambarkan seperti tabel dibawah ini:



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan observasi data di lapangan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis LCD sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak .
2. Penggunaan media pembelajaran berbasis LCD sangat mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti proses pelajaran akidah akhlak.
3. Setelah peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis LCD dalam proses belajar pelajaran Akidah Akhlak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan penggunaan media pembelajaran berbasis LCD ini, guru mutlak harus menguasai kompetensi dasar dalam mendidik dan juga harus konsisten dalam perkataan dan tindakan serta dapat menggunakan media ini tidak hanya pada mata pelajaran akidah akhlak saja tapi diterapkan pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk menggunakan waktu lebih lama dalam menerapkan penggunaan media pembelajaran berbasis LCD

dan mencoba mengkolaborasikan dengan media dan metode pembelajaran lain yang sesuai dengan materi dan tujuan yang diinginkan.

3. Ikuti pelatihan-pelatihan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis LCD. Pembelajaran menggunakan media berbasis LCD memang mempunyai kekurangan dan kelemahan ini disebabkan karena siswa kurang terbiasa dan masih kurangnya keterampilan guru dalam menguasai media pembelajaran ini, walaupun media pembelajaran berbasis LCD bukan merupakan hal yang baru dalam dunia pendidikan akan tetapi terus mengalami kemajuan yang pesat dan bertambah sempurna.

C. Penutup

Dengan mengucakan Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan petunjuk dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini, semoga bermanfaat khususnya bagi pembaca penerus generasi berikutnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin 'Abdil Hamid al-Atsari. 2005. *Panduan Aqidah Lengkap*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir
- Abu Ahmadi. 1997. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Rohani. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 1992. Semarang: PT. Tanjung Mas Inti
- Al-Qur'an dan terjemahnya*. 1989. Surabaya: Penerbit Mahkota
- Arif S. Sadiman. 1996. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Azhar Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Chabib Thoha, dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan terjemah*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djunaidi Ghoni. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN Press
- Hasil wawancara dengan Fatima Bunga Imani siswa kelas VIII-A pada tanggal 02 Mei pukul 09.00 WIB
- Hasil wawancara dengan Namirotu Zakiiyah siswi kelas VIII-A pada tanggal 02 Mei 2013 pukul 09.05 WIB
- Hasil wawancara dengan Saputra Dwi Pangasih. siswi kelas VIII-A pada tanggal 02 Mei 2013 pukul 09.10 WIB
- Karti Soenarto, dkk. (Surabaya: SIC, 2003
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- L.Crow,A.Crow. 1989. *Psychologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya pers

- Lexi Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Rosda Karya
- M. Alisuf Sabri. 1995. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Ciptaka
- Masnur Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan baru*. Bandung: Rosda Karya
- Mustaqim dan Abdul Wahib. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana. CBSA *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru
- Oemar Hamalik. 1992. *Psikologi Belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Permenag No.2 Th. 2008, <http://www.4shared.com/> 10-02-2013
- Prof, Dr. Azhar Arsyad, MA. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Prof. Pupuh Fathurrohman. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung, PT Refika Aditama
- Rochiati wiriaatmadja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan kelas*. bandung: Remaja Rosa Karya
- Roestiyah NK. 1982. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sadiman, 2002, *Media Pembelajaran*, <http://gurut07.blogspot.com/> /2009/ 01/ pengertian – media - pembelajaran. html diakses 19 Oktober 2012
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta Rineka Cipta
- Soedarsono. 2001. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sudjarwo, 1989. *Beberapa aspek pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta : PT. Mediyatama, Sarana Perkasa
- Suharsimi Arikunto,dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksar
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta
- Supriyanto, *Teknologi Pendidikan* (<http://www.wordpress.com>, diakses 2 Oktober 2012).

- Suyanto. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Syaiful Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Tadjab, Muhaimin, Abd. Mujib. 1994. *Dimensi-Dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama
- Tim Dosen Agama Islam. 1995. *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa Malang*: IKIP Malang
- Wahid Murni, Nur Ali. 2008. *Penelitian Tinadakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Terori Menuju Praktik*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Wahyu. 1986. *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Wasty Soemanto. 1998. *psikologi pendidikan landasan kerja pemimpin pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yusuf Hadimiarso dkk. 1986. *Teknologi Komunikasi Pendidikan: Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali
- Zakiah Daradjat. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

1. Sejarah berdirinya MTsN Turen

Berbagai kemajuan maupun prestasi yang diperoleh oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen tidak lepas dari kilas sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Turen sendiri. Sebagaimana diketahui oleh masyarakat umum bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen yang sekarang ini berlokasi di Jl. Kenongosari turen ini sebelum menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen merupakan sekolah PGA 6 tahun yang dikelola oleh pihak swasta yaitu dikelola oleh yayasan pendidikan islam (YPI). PGA 6 Tahun ini berdiri pada tahun 1972.

Adapun pendiri dari sekolah PGA 6 tahun ini adalah Almarhum H. Maksun Zain yang pada saat itu menjabat sebagai ketua yayasan pendidikan Islam, Bapak Imam Supardi sebagai wakil ketua yayasan dan Bapak Darmo sebagai sekretarisnya. Pada waktu masih menjadi PGA tempat belajarnya berlokasi di Jl. Panglima Sudirman Turen.

Sejak dikeluarkannya SKB Tiga Menteri pada tahun 1975, PGA 6 tahun ikut menyesuaikan diri dengan berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah 3 tahun dan Madrasah Aliyah 3 tahun. Pada tahun 1987 Madrasah Tsanawiyah Turen mendapat SK Filial MTsN 01 Malang dari Depag. Karena sudah terpisah dari yayasan pendidikan Islam, maka pada tahun 1988 pihak Madrasah Filial memberi sebidang tanah di Jl. Keningsari (sekarang di tempati sebagai tempat

belajar Mdrasah Tsanawiyah Negeri Turen). Meskipun sudah memiliki tanah sendiri pihak madrasah pada waktu itu belum bisa membangun gedung sendiri. Hal ini dikarenakan minimnya dana yang dimiliki oleh madrasah, sehingga untuk sementara siswa-siswi yang belajar di madrasah Filial masih bertempat di gedung milik yayasan pendidikan Islam.

Pada tahun 1989 pihak madrasah mulai membangun lokal belajar. Pembangunan itupun tidak dilaksanakan secara langsung tetapi secara bertahap masih membangun tiga lokal dahulu. Sehingga tempat belajar siswa madrasah juga di bangun dua yaitu sebagian di gedung milik yayasan dan sebagian lagi di gedung milik madrasah sendiri.

Pada tanggal 11 Juli 1991 turun SK pengertian No. 137 sehingga madrasah Filial berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen sampai sekarang. Pada tahun 1991 s/d 1995 Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen mengadakan penambahan ruang belajar 9 lokal, sehingga proses belajar mengajar diadakan 2 tahap yaitu pagi dan siang, kemudian tahun 2004 s/d 2005 mengadakan penambahan ruang belajar 6 lokal sehingga menjadi 15 lokal, gedung madrasah selesai pada tahun pelajaran 2004/2005 dan sejak itu kegiatan proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen sepenuhnya masuk pagi hingga sekarang, Dalam hal Kepemimpinan, MTsN Turen telah mengalami 8 kali pergantian Kepala Madrasah Yaitu :

1. Sunardi, BA (1984 – 1986)
2. Drs. H. Imam Supardi (1986 – 1998)
3. Drs. H. Masjhuri (1998 – 2001)
4. Drs. H. Imam Turmudhi (2001 – 2003)
5. Drs. H. Sudjak (2005 – 2009)
6. H. Ahmad said,M.Ag (2005 – 2009)
7. Drs. Ode Saeni Al Idrus (2009 – 2012)
8. Hj. Siti Hamidah,M.Ag (2012 – Sekarang)

2. Visi , Misi dan Tujuan MTs N Turen

Visi

Terwujudnya Siswa MTs Negeri Turen Yang Bertaqwa, Berbudaya, Berkualitas Dan Berketrampilan Serta Terunggul Di Malang Selatan Tahun 2015

Dengan indikator sebagai berikut :

- Berprilaku islami yang ilmiah
- Memiliki kecakapan hidup (Life skill)
- Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat
- Unggulan:
 - * Akademis; Olimpiade MIPA dan Bahasa
 - * Non Akademis; Olah raga,Seni dan Ketrampilan TIK.

Misi

1. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai

potensi yang dimiliki dan meraih prestasi tertinggi di bidang akademik dan non akademik

3. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan bagi seluruh warga madrasah
4. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen madrasah dan komite madrasah

Tujuan Madrasah

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut :

1. Pada tahun 2010 terjadi kepedulian warga madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah.
2. Pada tahun 2010 terjadi kepedulian warga madrasah siswa dan guru terhadap tata tertib
3. Pada tahun 2011 siswa yang berminat dan berbakat terhadap MIPA, bahasa Arab, dan bahasa Inggris mampu menjuarai di setiap kompetisi.
4. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan kualitas sikap dan amaliah islamiyah warga madrasah
5. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan prestasi dalam lomba karya ilmiah remaja
6. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik

7. Pada tahun 2011-2015 terjadi peningkatan nilai rata-rata Ujian Nasional dan Ujian Akhir Madrasah dari tahun sebelumnya
8. Pada tahun 2011-2015 madrasah memiliki tim olah raga dan kesenian tingkat Kabupaten Malang
9. Pada tahun 2011-2015 madrasah menjadi idola / pilihan siswa SD/MI untuk kelanjutan belajarnya
10. Pada tahun 2011-2015 output/lulusan madrasah diterima di sekolah/madrasah favorit/unggulan di Malang Raya

3. Profil MTs Negeri Kepanjen

Dari data dokumentasi yang diperoleh peneliti, dapat diketahui bahwa profil MTs Negeri Kepanjen adalah sebagai berikut:

Nama Madrasah	: MTs Negeri Turen
No. Statistik	: 211350712002
Status	: Reguler
Nomor Telepon	: (0341) 824925
Alamat	: Jl. Kenongosari 16 turen
Kecamatan	: Turen
Kabupaten	: Malang
Kode Pos	: 65175
Alamat Website	: www.mtsn-turen.com
e-mail	: mtsn_turen@yahoo.co.id
Tahunberdiri	: 1984
Program yang diselenggarakan	: 1. Reguler 2. Unggulan dan 3. Akselerasi
Waktu belajar	: Pagi

4. Struktur organisasi madrasah

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antara komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas tugas dan wewenangnya serta tanggung jawab dari masing-masing komponen tersebut. Adapun struktur organisasi MTs Negeri Turen sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	Hj. Siti Hamidah, M.Ag	Kepala Madrasah
2	Afidatur Rahmawati, S.Pd	Waka Kesiswaan
3	Suliyat, M.Si	Waka Kurikulum
4	Ahmad Saifuddin, S.Pd	Waka Sarana Prasarana
5	Hj. Khoirunnisa', S.Pd	Waka HUMAS
6	Syaiful Islam, SH	Waka Tata Usaha
7	Ikka Nur Aini, S.Pd	Waka Bimbingan Konseling

5. Keadaan siswa MTs Negeri Turen Malang

Keberadaan siswa merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kaitannya dalam hal ini MTs Negeri Turen sampai sekarang memiliki jumlah siswa yang cukup besar, yaitu 777 siswa yang terdiri dari 351 siswa laki-laki dan 423 siswi putri, secara keseluruhan jumlah siswa terbagi dalam tiga kelas, yaitu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX dan masing-masing kelas terdiri dari delapan ruang belajar untuk kelas VII dan IX sedangkan kelas VIII terdiri dari enam ruang belajar. Sehingga secara keseluruhan jumlah ruang belajar di MTs

Negeri Turen terdiri dari 22 ruang belajar, belum termasuk ruang Laboratorium dan ruang praktek lain.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri Turen Malang

MTs Negeri Turen merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang relative lengkap, hal tersebut terlihat dari berbagai perlengkapan sekolah yang ada, mulai dari gedung sampai alat-alat kebutuhan penunjang kegiatan belajar siswa, yang kesemuanya ditata dengan baik dan rapi sesuai dengan tata ruang sekolah pada umumnya.

Sarana dan prasarana yang ada tersebut terus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, hal tersebut memiliki arti penting bagi penyelenggaraan pendidikan yang baik dan berkualitas. Tentunya apabila penggunaan sarana dan prasarana tersebut oleh siswa maupun guru dapat dilakukan secara baik dan maksimal sesuai dengan kebutuhan kegiatan pendidikan, maka proses pendidikan akan dapat mencapai tujuan dan hasil yang baik.

Dalam rangka mencapai tujuan membangun sekolah yang berkualitas dan membentuk manusia yang mempunyai budi pekerti yang luhur, maka kesemuanya itu tidak dapat dipisahkan dengan adanya berbagai faktor pendukung, seperti sarana dan prasarana yang telah ada. Seperti yang telah disebutkan diatas, maka sekolah ini berupaya penuh dalam menumbuh kembangkan sekolah dengan pendaya gunaan sarana dan prasarana secara efektif.

DENAH MADRASAH

DENAH LOKASI MTs NEGERI TUREN

Tahun Pelajaran 2012/2013

Jalan Kenongosari No 16 Telp. (0341) 824 925 Turen Malang



KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
PERANGKAT PEMBELAJARAN
SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah (MTs)
Kelas/Semester : VIII / 2

Nama Guru : Miftakhul Rohman
NIM : 09110151
Sekolah : MTs Negeri Turen

SILABUS PEMBELAJARAN

Madrasah : MTs Negeri Turen

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas / Semester : VIII / 2

Standar Kompetensi : 4. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Nilai-Nilai Kewirausahaan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Instrumen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Iman kepada Rasul-rasul Allah SWT. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT dengan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada rasul-rasul Allah SWT ▪ Menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada rasul-rasul Allah SWT ▪ Menunjukkan nama-nama 	Tes lisan	Uraian	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Paket Aqidah Akhlaq kelas VIII ▪ LKS ▪ Buku lain yang relevan

					Rasul yang wajib diketahui dan diimani.				
4.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT melalui berbagai literatur ▪ Menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT melalui dalil naqli. 	Tes tertulis	Uraian	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Paket Aqidah Akhlaq kelas VIII ▪ LKS ▪ Buku lain yang relevan
4.3 Menguraikan sifat-sifat Rasul-rasul Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sifat-sifat Rasul-rasul Allah SWT 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menjelaskan sifat-sifat Rasul-rasul 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Rasul-rasul Allah SWT. ▪ Menjelaskan 	Tes lisan	Uraian	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Paket Aqidah Akhlaq kelas VIII ▪ LKS

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<p>Allah SWT yang terdiri dari sifat wajib, mustahil dan jaiz</p>	<p>pengertian Ulul Azmi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan nama-nama Rasul Ulul Azmi. ▪ Menjelaskan sifat-sifat Rasul Ulul Azmi. 				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku lain yang relevan
4.4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan sikap yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan contoh sifat siddiq dalam kehidupan ▪ Menunjukkan contoh sifat amanah dalam kehidupan ▪ Menunjukkan contoh sifat tabligh dalam kehidupan ▪ Menunjukkan contoh sifat fathonah dalam kehidupan 	Tes perbua tan	Penugasa n	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Paket Aqidah Akhlaq kelas VIII ▪ LKS ▪ Buku lain yang relevan

Standar Kompetensi : 5. Memahami mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Nilai-Nilai Kewirausahaan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Instrumen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5.1 Menjelaskan pengertian mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian mu'jizat dan contohnya ▪ Menjelaskan pengertian karomah dan contohnya ▪ Menjelaskan pengertian maunah dan contohnya ▪ Menjelaskan pengertian irhash dan contohnya 	Tes lisan	Uraian	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Paket Aqidah Akhlaq kelas VIII ▪ LKS ▪ Buku lain yang relevan
5.2 Menunjukkan hikmah adanya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hikmah adanya mu'jizat dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan menelaah berbagai 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan hikmah adanya mu'jizat 	Tes tertulis	Uraian	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Paket Aqidah

mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash) bagi rasul-rasul Allah dan orang-orang pilihan Allah	kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash) bagi rasul-rasul Allah dan orang-orang pilihan Allah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	literatur untuk dapat menunjukkan hikmah adanya mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash) bagi rasul-rasul Allah dan orang-orang pilihan Allah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan hikmah adanya karomah ▪ Menyebutkan hikmah adanya maunah ▪ Menyebutkan hikmah adanya irhash 				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akhlaq kelas VIII ▪ LKS ▪ Buku lain yang relevan
---	--	--	---	---	---	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 6. Menerapkan akhlak terpuji kepada sesama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Nilai-Nilai Kewirausahaan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Instrumen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya husnudz dzon,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akhlak terpuji pada sesama (husnudz dzon, tawadlu', 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya husnudz dzon ▪ Menjelaskan pengertian dan 	Tes lisan	Uraian	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Paket Aqidah Akhlaq kelas VIII ▪ LKS

tawadlu', tasamuh dan ta'awun	tasamuh dan ta'awun)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	belajar sendiri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<p>pengertian dan pentingnya husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun</p>	<p>pentingnyatawaddu</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya tasamuh ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya ta'awun 				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku lain yang relevan
6.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh perilaku husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk dan contoh perilaku husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh sikap husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh sikap husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun ▪ Menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki sikap husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun 	Unjuk kerja	Uraian	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Paket Aqidah Akhlaq kelas VIII ▪ LKS ▪ Buku lain yang relevan 	
6.3 Menunjuk	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai-nilai positif dari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nilai-nilai 	Tes tertulis	Uraian	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Paket 	

<p>kan nilai-nilai positif dari husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun dalam fenomena kehidupan</p>	<p>husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun</p>	<p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<p>tugas dan hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<p>sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai positif dari husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun dalam fenomena kehidupan</p>	<p>positif dari husnudz dzon dalam fenomena kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nilai-nilai positif dari tawadlu' dalam fenomena kehidupan ▪ Menyebutkan nilai-nilai positif dari tasamuh dalam fenomena kehidupan ▪ Menyebutkan nilai-nilai positif dari ta'awun dalam fenomena kehidupan 				<p>Aqidah Akhlaq kelas VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ LKS ▪ Buku lain yang relevan
<p>6.4 Membiasakan perilaku husnudz dzon,</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perilaku husnudz dzon, tawadlu', 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu men- 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktikkan perilaku terpuji (husnudz dzon, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan sikap husnudz dzon kepada sesama. 	<p>Tes perbua tan</p>	<p>Penugasan</p>	<p>2 x 40'</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Paket Aqidah Akhlaq

tawadlu', tasamuh dan ta'awun	tasamuh dan ta'awun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> cari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	tawadlu', tasamuh dan ta'awun) bersama teman-teman dan guru- gurunya di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan sikap tawadlu' kepada sesama. ▪ Menunjukkan sikap tasamuh kepada sesama. ▪ Menunjukkan sikap ta'awun kepada sesama. 				<ul style="list-style-type: none"> kelas VIII ▪ LKS ▪ Buku lain yang relevan
-------------------------------------	------------------------	--	--	---	---	--	--	--	---

Standar Kompetensi : 7. Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Nilai-Nilai Kewirausahaan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Instrumen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7.1 Menjelaskan pengertian hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akhlak tercela kepada Allah (hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian hasad ▪ Menjelaskan pengertian dendam ▪ Menjelaskan pengertian ghibah ▪ Menjelaskan 	Tes lisan	Uraian	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Paket Aqidah Akhlaq kelas VIII ▪ LKS ▪ Buku lain yang relevan

					<p>pengertian fitnah</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian namimah 					
7.2	<p>Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk dan contoh-contoh perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah 	<ul style="list-style-type: none"> Cinta ilmu Gemar Membaca Kreatif Disiplin Mandiri Ingin tahu Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Berorientasi tugas dan hasil Mampu mencari sumber belajar sendiri Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah Menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah 	Unjuk kerja	Uraian	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Aqidah Akhlaq kelas VIII LKS Buku lain yang relevan
7.3	<p>Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan hasad, dendam,</p>	<ul style="list-style-type: none"> Nilai-nilai negatif akibat perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan 	<ul style="list-style-type: none"> Cinta ilmu Gemar Membaca Kreatif Disiplin Mandiri Ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Berorientasi tugas dan hasil Mampu mencari sumber belajar sendiri Mendiskripsi- 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati lingkungan sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan hasad, dendam, 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan hasad dalam fenomena kehidupan 	Tes tertulis	Uraian	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Aqidah Akhlaq kelas VIII LKS Buku lain

<p>ghibah, fitnah dan namimah dalam fenomena kehidupan</p>	<p>namimah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja sama 	<p>kan konsep dengan kata-kata sendiri</p>	<p>ghibah, fitnah dan namimah dalam fenomena kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan dendam dalam fenomena kehidupan ▪ Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ghibah dalam fenomena kehidupan ▪ Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan fitnah dalam fenomena kehidupan ▪ Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan namimah dalam fenomena 				<p>yang relevan</p>
--	----------------	--	--	--	---	--	--	--	---------------------

					kehidupan					
7.4	Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hal-hal yang mengarah pada perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi hal-hal yang mengarah pada perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah sehingga ia berusaha untuk menghindarinya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah. ▪ Menghindari perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga ▪ Menghindari perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan 	Tes perbuatan	Penugasan	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Paket Aqidah Akhlaq kelas VIII ▪ LKS ▪ Buku lain yang relevan

					sekolah. ▪ Menghindari perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

Malang, 9 Maret 2013

Kepala MTs Negeri Turen

Guru Mata Pelajaran

Hj. Siti Hamidah, M. Ag

NIP. 195908141986032002

Khujatul IImi, S.Ag

NIP 197806132007102008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Madrasah : MTs Negeri Turen
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/ Semester : 8/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2012-2013
Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standart Kompetensi : 4. Meningkatkan keimanan kepada rasul-rasul Allah
Kompetensi Dasar :

4.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada rasul-rasul Allah SWT
2. Menjelaskan perbedaan dan persamaan antara nabi dan rosul
3. Menyebutkan serta menghafal nama-nama rasul yang wajib diketahui dan di imani.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti materi tentang Iman kepada rasul-rasul Allah melalui model membaca/menelaah dengan metode **team work** siswa dapat menjelaskan :

1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada rasul-rasul Allah SWT
2. Menjelaskan perbedaan dan persamaan antara nabi dan rosul
3. Menyebutkan serta menghafal nama-nama rasul yang wajib diketahui dan di imani.

B. Materi Pembelajaran

- Nabi adalah manusia pilihan yang diberi wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan tidak wajib menyampaikan kepada umatnya.
- Rasul adalah manusia pilihan yang diberi wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan tidak wajib menyampaikan kepada umatnya.
- Imam Ahmad Dari Abu Zar Meriwayatkan Dalam Hadis Bahwa Jumlah Nabi 124.000 Orang, Sedangkan Rasul Berjumlah 315 Orang
- Rasul yang dikisahkan Allah dalam al-qur'an ada 25 orang
- Ada yang termasuk *Ulul Azmi* (Nabi dan Rasul yang memiliki kesabaran dan ketabahan yang luar biasa selama melaksanakan tugas risalahnya) Yaitu : Nabi Muhammad SAW, Ibrahim AS, Musa AS, Isa AS, dan Nuh AS.

- Adam, idris, nuh dan hud, Sholeh ibrahim dan luth, Ismail, Ishak, Ya'kub, Yusuf, Ayub dan Suaib, Musa, harun, zulkifli, Daud, Sulaiman, Ilyas, Ilyasa, Yunus, Zakaria, Yahya, Isa Akhirnya Muhammad

C. Model / Metode Pembelajaran

1. Ceramah
3. Team Work
3. Cross word puzzle

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Waktu	Nilai karakter
Pendahuluan	<p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa saling memberi salam serta mengawali pelajaran dengan basmalah dan doa sebelum belajar. 2. Menanyakan kepada siswa materi yang akan dipelajari tentang iman kepada Rasul-rasul Allah. 3. Membangkitkan minat siswa dengan memutar video tentang 25 nabi 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	<p>-siswa mengucapkan salam serta berdoa sebelum belajar</p> <p>Siswa memperhatikan video yang ditayangkan</p> <p>Siswa memperhatikan dengan seksama</p>	10 menit	<p>Spiritual</p> <p>Percaya diri</p> <p>Rasa ingin tahu</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <p>Guru memancing pengetahuan siswa dengan memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi</p>	<p>Siswa aktif menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan dan bahasa mereka.</p>	15 menit	Berani

Inti	yang akan dipelajari			Jujur
	<p>1. Elaborasi</p> <p>1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan cara berhitung.</p> <p>2. Guru membagi lembaran kertas berisi pertanyaan(TTS) seputar sifat-sifat rasul.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca srta memahami materi secara individu, • Siswa membentuk kelompok sesuai dengan perintah guru. • Siswa mendiskusikan TTS. • Siswa mengisi TTS hingga sempurna, serta Menulis 1 pertanyaan beserta jawaban, untuk dilempar pada kelompok lain. (Elaborasi) 	30 menit	Teliti Percaya diri Disiplin Kreatif Tanggung jawab
	<p>2. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi komentar (penguat) • Memberi pujian • Mengadakan penilaian 	Siswa memperhatikan serta menanyakan materi yang belum jelas.	15 menit	Peka Sabar
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pesan moral • Menyampaikan pelajaran minggu depan 	Siswa mencatat penjelasan guru yang dianggap penting, beserta tugas minggu depan.	10 menit	Teliti Tanggap

E. Sumber/ Media belajar

1. Peta konsep (power point).
2. Lembar penugasan crosswork puzzle(TTS)
3. Buku paket Akidah Akhlak 8 PN. Tiga Serangkai
4. Buku paket Akidah Akhlak 8 PN. MEDIATAMA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Madrasah : MTs Negeri Turen
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/ Semester : 8/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2012-1013
Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standart Kompetensi : 4. Meningkatkan keimanan kepada Rosul – rosul Allah SWT.
Kompetensi Dasar :

4.2 Menunjukkan bukti atau dalil kebenaran adanya Rosul – rosul Allah SWT.

(Dalil QS . An-Nisa': 165, QS. An-Nahl : 26, QS. Yunus : 47, QS. Al-Mu'minun :78)

Indikator

1. Menunjukkan bukti atau dalil kebenaran adanya Rasul-Rasul Allah
2. Melafalkan dalil nabi dan rasul secara benar.
3. Menyebutkan arti dari dalil nabi dan rasul.
4. Menulis ayat atau dalil tentang kebenaran adanya rosul-rosul utusan Allah
5. Menyebutkan isi kandungan ayat tentang kebenaran adanya rosul Allah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti materi tentang dalil kebenaran adanya Rosul – rosul Allah SWT melalui model pembelajaran **Card Short** siswa dapat:

1. Menunjukkan bukti keimanan kepada Rosul – rosul Allah SWT.
2. Melafalkan dalil tentang kebenaran diutusny nabi dengan baik (lancar) dan benar (tepat tajwidnya).
3. Menyebutkan arti dari dalil nabi dan rasul.
4. Menulis ayat atau dalil tentang kebenaran adanya rosul-rosul utusan Allah
5. Menyebutkan isi kandungan ayat tentang kebenaran adanya rosul Allah

B. Materi Pembelajaran :

QS . An-Nisa': 165

رُسُلًا مُّبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لَعَلَّ يُكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ ۗ

وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

165. (mereka Kami utus) selaku Rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak ada alasan bagi manusia membantah Allah sesudah diutusnya Rasul-rasul itu. dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

QS. An-Nahl : 26

قَدْ مَكَرَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَأَتَى اللَّهَ بُنْيَانُهُمْ مِنَ الْقَوَاعِدِ فَخَرَّ عَلَيْهِمُ
السَّقْفُ مِنْ فَوْقِهِمْ وَأَتَنَّهُمُ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٦﴾

26. Sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah Mengadakan makar, Maka Allah menghancurkan rumah-rumah mereka dari fondasinya, lalu atap (rumah itu) jatuh menimpa mereka dari atas, dan datanglah azab itu kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari.

QS. Yunus : 47

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ رَسُولٌ فَإِذَا جَاءَ رَسُولُهُمْ قُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٤٧﴾

47. tiap-tiap umat mempunyai rasul; Maka apabila telah datang Rasul mereka, diberikanlah keputusan antara mereka dengan adil dan mereka (sedikitpun) tidak dianiaya.

QS. Al-Mu'minun :78

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

78. dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur.

C. Metode/ Model pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Card short

4. Kerja kelompok

D. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Waktu	Nilai karakter
Pendahuluan	1. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Doa • Mengulas kembali materi yang telah disampaikan.(kuis) • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa bersama-sama • Memperhatikan • Aktif berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan • Memperhatikan 	15 mnit	Semangat Rasa ingin tahu Religious
Inti	1. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Memancing siswa dengan memberi pertanyaan tentang materi yang akan disampaikan • Menampilkan materi melalui media power point • Menjelaskan materi dan Membacakan ayat yang berhubungan dengan materi 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa menirukan bacaan ayat berulang-ulang • Meminta siswa membentuk kelompok • Menyebarkan kartu ayat (potongan ayat yang telah disediakan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru • Mengikuti dan memperhatikan materi yang ditampilkan oleh guru • Membaca ayat bersama-sama • Menirukan bacaan dengan benar secara bergantian • Membentuk kelompok dan berkumpul dengan kelompoknya • Mengambil kartu ayat dan menyusunnya 	55 mnit	<ul style="list-style-type: none"> • Sabar • Percaya diri • Semangat • Komunikatif • Kooperatif • Tanggung jawab • Jujur

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa mencari urutan kartu ayat dengan benar • Meminta siswa menempel potongan ayat sesuai urutan agar menjadi ayat yang sempurna dan benar • Meminta siswa membaca <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan komentar proses pembelajaran siswa • Memberi penguatan • Memberi pujian/ penilaian 	<p>dengan kelompok masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi dengan cara menempel kartu ayat • Membaca sesuai urutan kartu ayat • Memperhatikan/ menanggapi komentar yang diberikan guru tentang proses belajar mengajar. 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pesan moral • Membuat kesimpulan • Menyampaikan pelajaran minggu depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis tugas • Menyimpulkan bersama guru 	10 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti • Tanggung jawab

E. Sumber/ Media belajar

1. LKS Insan Cendekia 8/ Genap
2. Buku paket Akidah Akhlak 8 Pn Tiga Serangkai
3. Buku paket Akidah Akhlak 8 Pn MEDIATAMA
4. Al Qur'an terjemah
5. Kartu potongan ayat
6. Power point

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/ Semester : 8/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2012-2013
Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

Standart Kompetensi : 4. Meningkatkan keimanan kepada rasul-rasul Allah

Kompetensi Dasar :

4.3. Menguraikan sifat-sifat Rosul-rosul Allah SWT.

Indikator :

6. Siswa Dapat menjelaskan arti sifat – sifat Rasul-Rasul Allah (sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz)
7. Siswa Dapat menyebutkan sifat – sifat Rasul-Rasul Allah (sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz)
8. Siswa Dapat menunjukkan dalil dari sifat- sifat rosul Allah (sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti materi tentang Iman kepada rasul-rasul Allah melalui model membaca /menelaah dengan metode **Talking Stick** siswa dapat menjelaskan :

3. Dapat menjelaskan arti sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz bagi rosul Allah SWT.
4. Dapat menyebutkan sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz bagi rosul Allah SWT
5. Dapat menunjukkan dalil dari sifat- sifat rosul Allah (sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz) dengan percaya diri, semangat, teliti dan sopan.

B. Materi Pembelajaran

- *Sifat wajib* adalah sifat-sifat yang harus ada atau wajib ada pada diri rosul Allah. Sifat wajib ada 4 yaitu Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathonah.
- *Sifat mustahil* adalah sifat-sifat yang tidak ada pada rosul karena bertentangan dengan sifat wajib. Sifat mustahil ada 4 macam yaitu Kidzib, Khianat, Kitman, dan Baladah.
- *Sifat jaiz* adalah sifat-sifat yang ada pada diri rosul merupakan sifat yang ada pada diri manusia pada umumnya. Seperti makan, minum, lapar, haus, tidur, sakit, berumah tangga, mencari nafkah dan sebagainya.

C. Model / Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Team Work
4. Talking Stick

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Waktu	Nilai karakter
Pendahuluan	2. Apersepsi <ul style="list-style-type: none">• Salam• Doa• Mengulas kembali materi yang telah disampaikan.(kuis)• Menyampaikan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam• Berdoa bersama-sama• Memperhatikan• Aktif berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan• Memperhatikan	10 menit	Semangat Rasa ingin tahu Religious
Inti	2. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Memancing siswa dengan memberi pertanyaan tentang materi yang akan disampaikan• Menampilkan materi melalui media power point• Menjelaskan materi dan Membacakan ayat yang berhubungan dengan materi	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru• Mengikuti dan memperhatikan materi yang ditampilkan oleh guru• Membaca ayat bersama-sama• Menirukan bacaan	60 menit	<ul style="list-style-type: none">• Sabar• Tanggung jawab• Rasa ingin tahu

	<p>3. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi yang disampaikan • Menyuruh siswa membuat 1 buah pertanyaan sesuai materi yang disampaikan • Menyiapkan alat untuk diputar secara bergilir. • Memberikan pertanyaan kepada siswa yang mendapat stick atau alat yang disiapkan oleh guru. <p>4. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan komentar proses pembelajaran siswa • Memberi penguatan • Memberi pujian/ penilaian 	<p>dengan benar secara bergantian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mempelajari serta memahami materi yang telah disampaikan • Membuat pertanyaan • Menyanyikan lagu bersama-sama sambil menjalankan stick. • Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Memperhatikan/ menyimak dan menanggapi 		<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Semangat • Komunikatif • Suka membaca • Sopan • Tanggung jawab
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pesan moral • Membuat kesimpulan • Menyampaikan pelajaran minggu depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis tugas • Membuat kesimpulan bersama-sama 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti • Tanggung jawab

E. sumber/ Media belajar

1. Peta konsep (power point).
2. stick atau alat yang disediakan guru
3. Buku paket Akidah Akhlak 8 PN. Tiga Serangkai
4. Buku paket Akidah Akhlak 8 PN. MEDIATAMA
5. LKS insan cendikia VIII semester genap

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/ Semester : 8/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2012-1013
Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

Standart Kompetensi : 4. Meningkatkan keimanan kepada Rosul-rosul Allah SWT.

Kompetensi Dasar :

4.4. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rosul-rosul Allah Swt dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan.

Indikator :

1. Siswa dapat menyebutkan contoh sifat shiddiq dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa dapat menyebutkan contoh sifat amanah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat menyebutkan contoh sifat fathonah dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat menyebutkan contoh sifat tabligh dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menjelaskan hikmah beriman kepada Rosul-rosul Allah.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti materi tentang perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rosul-rosul Allah Swt dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan dengan model pembelajaran **Group Investigation** siswa dapat :

1. Siswa dapat mengamalkan sifat shiddiq dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa dapat mengamalkan sifat amanah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat mengamalkan sifat fathonah dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat mengamalkan sifat tabligh dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menjelaskan hikmah beriman kepada Rosul-rosul Allah dengan percaya diri, teliti, santun, religi, semangat dan sopan.

B. Materi Pembelajaran

Perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rosul-rosul Allah Swt dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan antara lain:

1. Membiasakan diri bersikap jujur kepada siapapun kapanpun dan dimanapun sebagaimana sikap jujur para Rosul. Jujur dalam ucapan berarti mengatakan sebagaimana mestinya atau apa adanya, tidak menambah dan tidak pula mengurangi.

Jujur dalam perbuatan berarti berbuat secara adil sebagaimana tidak mengurangi hak siapapun.

2. Berusaha untuk dapat menyampaikan amanah yang berhak menerimanya, orang yang diberi amanah pada hakikatnya sedang diuji dengan amanah tersebut. Apakah berhasil menjaganya atau tidak? Orang yang meneladani sifat wajib rosul pasti menjaga amanah dengan baik ia sekali-kali tidak akan berkhianat.
3. Memiliki etos kerja yang baik, melaksanakan tugas yang di amanahkan kepada kita dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki secara maksimal.
4. Berusaha untuk memiliki kepekaan dalam persoalan sehingga dapat mengatasi secara tepat baik dan benarserta sesuai dengan pertimbangan akal sehat.
5. Sebagai seorang muslimin dan muslimat kita wajib memiliki akhlaqul karimah sebagai mana yang dimiliki oleh Rosul sebagai uswatun hasanah.
6. Bersikap sabar, tabah, dan tidak cepat putus asa (optimis / yakin dalam menghadapi masalah atau cobaan yang menghadang).
7. Bekerja keras dan mempunyai naluri untuk terus mempelajari hal-hal yang baru.
8. Ikhlas dalam beramal dan tidak mengharap imbalan dari siapapun.
9. Bersikap pemberani dalam memperjuangkan agam Allah.

Hikmah dari beriman kepada Rosul-rosul Allah Swt seperti yang terkandung dalam firman Allah

SWT. Dalam surat Ali - Imron 164.

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيزَكِّيهِمْ

وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

164. sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

Berdasarkan ayat diatas maka ada beberapa hikmah dari beriman kepada rosul diantaranya:

1. Memperoleh penjelasan dari rosul tentang ayat-ayat atau tanda-tanda kebesaran Allah SWT.

2. Jiwa menjadi bersih karena ajaran yang dibawa oleh para Rosul sehingga kita akan terbebas dari dosa syirik.
3. Memperoleh tentang kitab Allah, terutama Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup.
4. Memperoleh pengajaran tentang hikmah dari beriman kepada Allah dan Rosul-NYA.

C. Model / Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Tanya jawab
- d. Group Investigation
- e. Tugas

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Waktu	Nilai karakter
Pendahuluan	1. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Do'a • Mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang sebelumnya. (kuis) • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa bersama-sama • Memperhatikan (konsentrasi) dan aktif berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan. • Memperhatikan apa yang disampaikan guru 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat • Menghargai pendapat orang lain • Rasa ingin tahu • Religius
Inti	1. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Memancing siswa dengan memberi pertanyaan tentang materi yang akan disampaikan • Menyampaikan materi melalui media power point 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru • Memperhatikan materi yang disampaikan oleh 	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai orang lain • Sabar • Tanggung jawab • Rasa ingin

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi secara singkat dan membacakan dalil yang berhubungan dengan materi <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi yang disampaikan. • Meminta siswa membentuk kelompok dengan cara berhitung. • Meminta siswa untuk menganalisis dan mencari contoh sesuai dengan materi yang diterima. • Meminta salah satu siswa atau perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya. <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi komentar tentang proses pembelajaran siswa. • Memberi penguatan • Memberi pujian atau penilaian 	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca ayat bersama-sama • Menirukan bacaan dengan benar secara bergantian • Membaca dan mempelajari serta memahami materi yang telah disampaikan. • Berhitung dan berkumpul dengan kelompoknya • Menganalisis dan mencari contoh yang sesuai dengan materi secara bersama-sama atau kelompok. • Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas secara bergantian • Memperhatikan/ menyimak dan menanggapi apa yang disampaikan guru 		<p>tahu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab • Kerja sama • Percaya diri • Semangat • Suka membaca • sopan
penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Memyampaikan pesan moral • Membuat kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan/ menyimak pesan yang disampaikan guru 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab • Teliti

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pelajaran minggu depan • Memberikan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama • Menulis tugas 		
--	---	--	--	--

E. Sumber/ Media belajar

1. LKS insan cendekia VIII semester Genap
2. Buku paket Akidah Akhlak 8 Pn Tiga Serangkai
3. Buku paket Akidah Akhlak 8 Pn MEDIATAMA
4. Power point

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VIII

Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p><i>Akidah</i></p> <p>1. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah</p>	<p>4.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah SWT</p> <p>4.2. Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul Allah SWT</p> <p>4.3. Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah SWT</p> <p>4.4. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan</p>
<p>2. Memahami mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (karamah, ma'unah, dan irhash)</p>	<p>5.1. Menjelaskan pengertian mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhash</i>)</p> <p>5.2. Menunjukkan hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhash</i>) bagi Rasul Allah dan orang-orang pilihan Allah</p>
<p><i>Akhlaq</i></p> <p>3. Menerapkan akhlak terpuji kepada sesama</p>	<p>6.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i></p> <p>6.2. Mengidentifikasi bentuk dan contoh perilaku <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i></p> <p>6.3. Menunjukkan nilai-nilai positif dari <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i> dalam fenomena kehidupan</p> <p>6.4. Membiasakan perilaku <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i> dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>4. Menghindari akhlak tercela kepada sesama</p>	<p>7.1. Menjelaskan pengertian <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namiimah</i></p> <p>7.2. Mengidentifikasi bentuk perbuatan <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namiimah</i></p> <p>7.3. Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah dan</i></p>

	7.4. <i>namiimah</i> Membiasakan diri menghindari perilaku <i>hasad</i> , dendam, <i>ghibah</i> , fitnah dan <i>namiimah</i> dalam kehidupan sehari-hari
--	---

Guru Mata Pelajaran

Khujjatul Ilmi, S.Ag

NIP : 197806132007102008

Malang, 9 Maret 2013

Guru Praktikan

Miftakhul Rohman

NIM : 09110151

Observasi Perilaku Siswa Kelas VII-A

No.	Nama Siswa	Antusias	Semangat	Rasa ingin tahu	Aktif
1	Albusthomi Fais Abdillah				
2	Alif Firdaus				
3	Desy Nur Lailawati				
4	Diah Novita Wulandari				
5	Dinda Firdiana				
6	Dwi Kurniawan				
7	Elinda Titha Amalia				
8	Elita Ratini Putri				
9	Fatima Bunga Imani				
10	Fidella Alivia Wahyuning A.				
11	Fika Qurrotul Aini				
12	Finda Hikmah Arifani				
13	Gallant Marchellino W N				
14	Husnia Annafila				
15	Imelda Tyas Wati				
16	Indah Lutfiani				
17	Irfa Nurul Aini				
18	Isma Khoirotn Nisa				
19	Izzahrotul Ulla W.R.				
20	Julia Kristin				
21	Linda Almira Sari				
22	Linda Fitri Ani				
23	Linda Ratna Sari				
24	Lisa Nuraini				
25	M. Choiron Ardiyansyah				
26	Mauludatul Mukaromah				
27	Moh Bagus				
28	Muh. Ivan Fadila				
29	Namirotu Zakiyyah				
30	Namirotus Sa'diyyah				
31	Nilna Arifatudduri				
32	Revs Renaissance Pasa				
33	Rizki Adi Imam M				
34	Sandra Rafika Devi				
35	Saputra Dwi Pangasih				
36	Siti Lailatul Mustaniroh				
37	Tri Sulistya M.				
38	Dinda dewi F				

PEDOMAN WAWANCARA SISWI VIII-A

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Bagaimana perasaan kamu, pada waktu mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran LCD?

.....
.....

2. Bagaimana semangat kamu pada waktu mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran LCD?

.....
.....

3. Apakah menurut kamu belajar dengan menggunakan media pembelajaran LCD? Dapat mempermudah pemahaman tentang materi iman kepada rosul Allah? Jelaskan!

.....

4. Apakah kamu senang memberikan argumen dan menganalisis hasil argumen dan pertanyaan temanmu? Jelaskan!

.....
.....

5. Lebih efektif mana belajar dengan menggunakan media pembelajaran LCD atau metode ceramah? Kenapa?

.....
.....

Soal Pretest

1. Apa yang dimaksud dengan Iman?
2. Apa yang dimaksud iman kepada rosul Allah SWT?
3. Rukun iman yang beberapa iman kepada Rosul Allah SWT?
4. Jelaskan pentingnya sikap iman kepada Rosul Allah SWT?
5. Berikan 3 contoh perilaku iman kepada Rosul Allah SWT?
6. Sebutkan nilai positif dari percaya adanya Rosul Allah?

BIODATA PENULIS



Nama : Miftakhul Rohman

NIM : 09110151

TTL : Malang, 23 Desember 1989

Alamat Asal : Desa Gedangsewu RT:01 RW: 05,
Kedungrejo, Pakis, Malang

Alamat Di Malang : Jl Raya Candi III no 454, Karangbesuki, Sukun,
Malang

Fak/jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan
Agama Islam (PAI)

Email : miftach_rohman@yahoo.co.id

CP : 085755168368

Jenjang Pendidikan Formal

SD : SD N kedungrejo II

MTs : MTs Al-Ittihad

MA : MA Al-Ittihad